



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPSPOKOK  
BAHASAN PERJUANGAN PARA TOKOH PERJUANGAN PADA  
MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG  
DI SDN KERTOSARI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Iga Ayu Widariyati**  
**NIM 120210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS POKOK  
BAHASAN PERJUANGAN PARA TOKOH PERJUANGAN PADA  
MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG  
DI SDN KERTOSARI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan  
mencapai gelar sarjana

Oleh  
**Iga Ayu Widariyati**  
**NIM 120210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Suwandi dan Ibunda tersayang Suryani.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

## MOTTO

Ketika anda berkaca terhadap sejarah perjuangan para pahlawan maka ciptakanlah sejarah baru agar bisa dikenang oleh generasi yang akan datang sebagai cerminan keindahan. \*) azizah,



---

\*) azizah, S. 2013. Kumpulan Super Lengkaap. <http://www.kumpulan-skripsi.com/blog/kumpulan-motto-skripsi-buat-motto-skripsimu-menarik/>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iga Ayu Widariyati

NIM : 120210204088

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember." adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2016  
yang menyatakan,

Iga Ayu Widariyati  
NIM. 120210204088

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS POKOK  
BAHASAN PERJUANGAN PARA TOKOH PERJUANGAN PADA  
MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG  
DI SDN KERTOSARI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

	Oleh
<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Iga Ayu Widariyati</b>
<b>NIM</b>	<b>: 120210204088</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2012</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Banyuwangi</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Banyuwangi, 2 Juli 1994</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD</b>

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Sihono, M.Pd.**  
NIP 19520506 198303 1 003

**Dra. Rahayu, M.Pd.**  
NIP: 19531226 1982032 001

**HALAMAN PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS POKOK  
BAHASAN PERJUANGAN PARA TOKOH PERJUANGAN PADA  
MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG  
DI SDN KERTOSARI 01 JEMBER**

Oleh  
Iga Ayu Widariyati  
NIM 120210204088

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sihono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.”

telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 20 April 2016

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP : 195806141987022001

Anggota I,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP: 19531226 1982032 001

Anggota II,

**Chumi Zahroul F, S.Pd.M.Pd**

NIP : 197709152005012001

**Drs. Sihono, M.Pd**

NIP 19520506 198303 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember;** Iga Ayu Widariyati, 120210204088, 2016: 52 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Hasil observasi pada tanggal 18 november 2015 di kelas V di SDN Kertosari 01 Jember diketahui bahwa ketika guru membelajarkan pelajaran IPS banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi IPS. Banyak juga siswa yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan : “adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jember Lor selama  $\pm 3$  bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN Kertosari 01 Jember. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas terhadap populasi. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan siswa kelas VA dan VB. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS mendapatkan harga  $t_0 = 0,502$  selanjutnya harga  $t_0$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = 36$  pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,013$ .

Nilai  $t_{tabel} = 2,013$  dan nilai  $t_0 = 0,502$  maka  $t_0 < t_{tabel}$  yaitu  $0,502 < 2,013$ . Tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas VA dan VB, hal ini menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen. Langkah selanjutnya pengundian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Hasil Penelitian nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 14,9130 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol sebesar 9,0000. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t menggunakan program SPSS diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,720$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 36$  pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 2,013$ . Analisis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,720 > 2,013$  jadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil ER sebesar 49,45% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Type Student Teams Achievement Devision (STAD)* menunjukkan hasil lebih efektif 49,45% dibandingkan dengan kelas VB yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Jadi kesimpulan ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember. Model pembelajaran kooperatif *Type Student Teams Achievement Devision (STAD)* disarankan bagi guru dan bagi pihak sekolah, digunakan sebagai bahan pertimbangan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bagi peneliti, mengetahui ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Type Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar, bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dengan bahasan yang berbeda.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Drs. Sihono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Dra. Rahayu.M.Pd selaku Dosen Pembimbing II. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembahas, Chumi Zahroul F, S.Pd.M.Pd selaku Dosen Penguji;
5. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, April 2016

Penulis

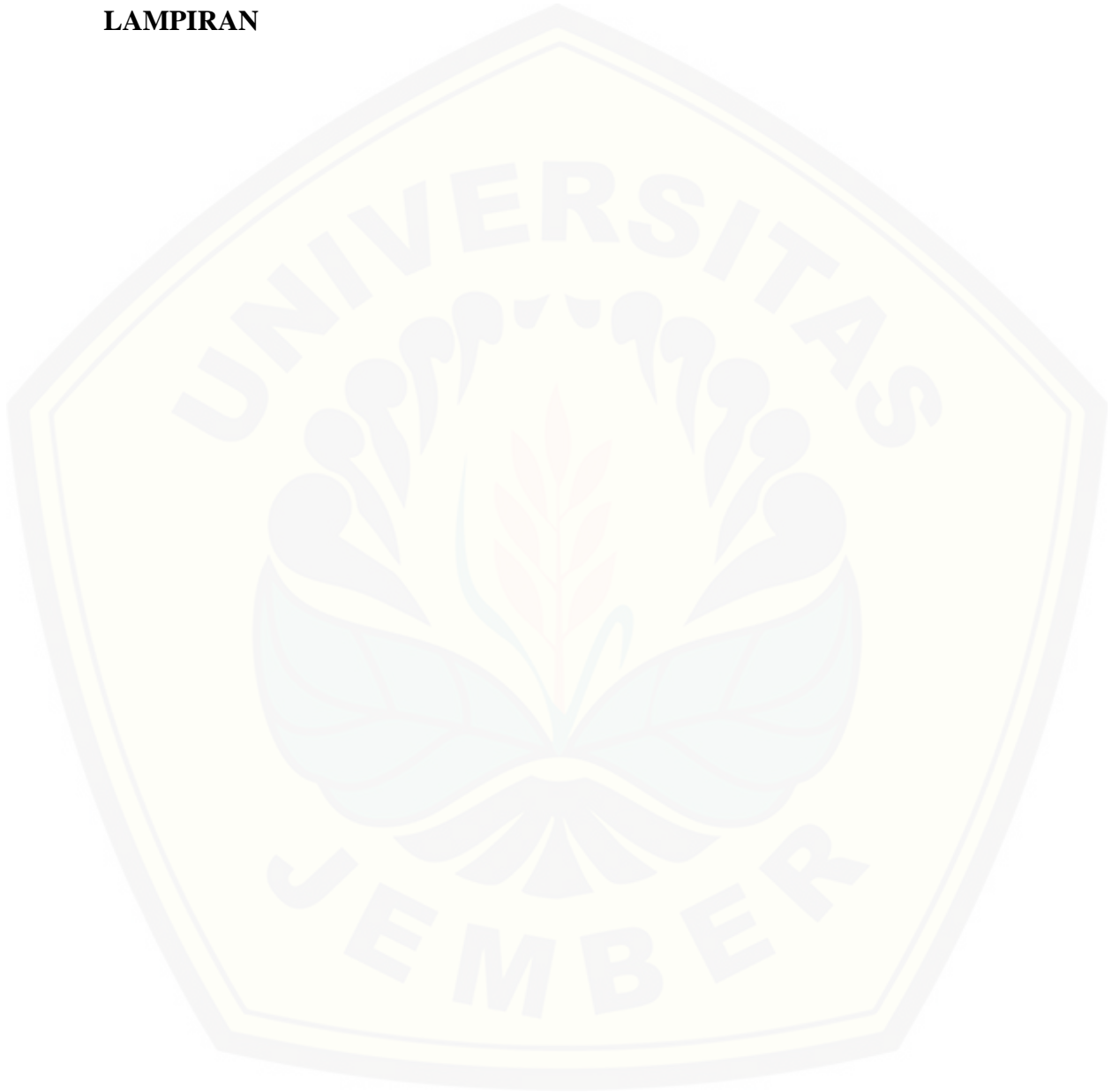


**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat</b> .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial</b> .....	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS.....	5
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS.....	5
<b>2.2 Model Pembelajaran</b> .....	6
<b>2.3 Model Pembelajaran Kooperatif</b> .....	7
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	8
2.3.3 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	9
<b>2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD</b> .....	10
2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	

Tipe STAD.....	15
<b>2.5 Test Hasil Belajar.....</b>	<b>16</b>
2.6.1 Pengertian Test Hasil Belajar.....	16
<b>2.6 Hasil Belajar.....</b>	<b>17</b>
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar.....	17
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
<b>2.7 Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>19</b>
<b>2.8 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>20</b>
<b>2.9 Hipotesis.....</b>	<b>23</b>
 <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Jenis dan Desain Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian.....</b>	<b>26</b>
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Variabel.....	26
<b>3.4 Penentuan Responden Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>31</b>
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Test.....</b>	<b>35</b>
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	35
3.8.2 Uji Realibilitas Instrumen.....	35
3.8.3 Daya Pembeda.....	38
3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Test.....	39
<b>3.9 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
 <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	<b>44</b>
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>46</b>
<b>4.4 Temuan Penelitian.....</b>	<b>50</b>
 <b>BAB 5 PENUTUP</b>	
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>51</b>

<b>5.2 Saran</b> .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab.1 di paparkan beberapa yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupan tidak lepas dari pendidikan sebab pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut R. Gagne (dalam Susanto, 2015:1), belajar merupakan suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar dimaknai sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

“Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses



untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar”.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.

Menurut Zuraik (dalam Susanto 2013:138), hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Oleh karena itu, pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 november 2015 di kelas V di SDN Kertosari 01 Jember diketahui bahwa ketika guru membelajarkan pelajaran IPS banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi IPS. Banyak juga siswa yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Disamping hasil observasi, juga dilakukan wawancara kepada guru kelas dan tiga siswa kelas V SDN Kertosari 01, bahwa pembelajaran IPS yang dilakukan guru kurang menarik dan membuat siswa merasa bosan. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa ketika mengajar guru hanya menjelaskan materi dan menulis di papan tulis, dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi saja, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher Centered*).

Data nilai ulangan harian diperoleh bahwa hasil belajar IPS kelas V di SDN Kertosari 01 Jember masih tergolong rendah dengan skor hasil belajar secara klasikal

53,84%. Siswa dengan kategori sangat baik 5 orang (8,62%), 10 siswa dengan kategori baik (17,24%), 25 siswa dengan kategori cukup (43,1%), 16 siswa dengan kategori kurang (27,58%), 2 siswa dengan kategori sangat kurang (3,44%) dari 30 siswa kelas VA dan 28 siswa kelas VB.

Merujuk pada permasalahan tersebut, dapat dipilih suatu solusi alternatif yaitu berupa inovasi cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pembelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat test ini mereka tidak diperkenankan meminta bantuan.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* berisi 5 fase utama yaitu presentasi kelas, kelompok, kuis/ulangan, penghitungan skor individu dan penghargaan kelompok.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas diadakan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu : Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan

para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, sekolah dan juga peneliti yang lain. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, sumbangan pemikiran sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan sebagai alternatif pembelajaran.
- 2) Bagi pihak sekolah, referensi dalam memperbaiki system pengajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan alternatif strategi pembelajaran yang sesuai sebagai bahan kajian dalam supervise kurikulum semua mata pelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi peneliti, mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* Terhadap Hasil Belajar.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dengan bahasan yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka akan dipaparkan mengenai: hakikat IPS, model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Devision (STAD)*, hasil belajar, test hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

### 2.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS

Susanto (2013:144) Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. IPS dikembangkan tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat membelajarkan IPS dengan baik.

Pendidikan IPS di sekolah dasar menurut Susanto (2013:143) merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Pendapat beberapa pakar tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah studi yang membelajarkan bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat yang dikembangkan menjadi tiga aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif).

#### 2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Susanto (2013:145) Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala

ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

## 2.2 Model Pembelajaran

Secara harfiah model dimaknakan suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonvensikan untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif (Mayer, W.J, dalam Trianto, 21:2009).

Menurut Soekamto, dkk (dalam Trianto, 22:2009) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktivitas belajar mengajar.

Menurut Joyce dan Weil (dalam Abimanyu dkk, 2-4:2008) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Nieveen (dalam Trianto, 24:2009), suatu model pembelajaran dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : Pertama, sah

(valid). Aspek validitas dikaitkan dengan dua hal, yaitu (1) apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat, (2) apakah terdapat konsistensi internal. Kedua, Praktis. Aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika, (1) para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan (2) kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan. Ketiga, Efektif. Berkaitan dengan keefektifan Nieveen memberikan parameter sebagai berikut (1) ahli dan praktisi menyatakan bahwa model tersebut efektif (2) secara operasional model tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Arends (dalam Trianto, 24:2009) menyeleksi ada enam model pembelajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pembelajaran langsung, pembelajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas. Arends (dalam Trianto, 25:2009) bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik di antara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat dirasakan baik apabila telah diuji coba untuk mengajar materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu, model pembelajaran yang ada perlu kiranya diseleksi model mana yang paling baik untuk mengajarkan materi tertentu. Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran.

## **2.3 Model Pembelajaran Kooperatif**

### **2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru, terdiri dari beberapa kelompok di dalam kelas dimana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang, yang mendorong anak berfikir kritis dan berusaha mengaitkan antara materi atau informasi dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, Susanto (2014:200).

Menurut Susanto (2014:226) ada beberapa tipe pembelajara kooperatif yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu: *Student Teams*

*Achievement Devisions (STAD)*, *JIGSAW*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, dan *Numbered Heads Together (NHT)*. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* karena pembelajaran kooperatif ini merupakan pembelajaran yang paling sederhana diantara pembelajaran yang lainnya. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* ini terdapat 5 komponen pokok dimana salah satunya adalah penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif menurut Nur (dalam Susanto 2014:203) adalah strategi pembelajaran dimana siswa bekerja kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan siswa yang berbeda kemampuannya, jenis kelamin bahkan latar belakang untuk membantu belajar satu sama lain sebagai sebuah tim. Semua anggota kelompok membantu anggota yang lain dalam belajar. Metode pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam memecahkan permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternative pemecahan terhadap masalah materi yang dihadapi.

Menurut Artzt & Newman (dalam Hobri, 2008:44) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Jadi dapat disimpulkan, pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari beberapa unsur siswa yang heterogen untuk bekerja sama secara terarah dalam sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, tugas atau mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan bersama.

### 2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif menuntut siswa belajar untuk bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam kondisi seperti ini akan membuat mereka bisa mengembangkan ketrampilan sosial sebagaimana yang ada dalam dunia nyata (Susanto, 2014:206).

Arends (dalam Susanto 2014:207) mengungkapkan ada tiga jenis hasil yang dapat dicapai siswa melalui pembelajaran kooperatif yaitu :

1. efek pada perilaku kooperatif : berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif lebih banyak menghasilkan perilaku kooperatif, baik verbal maupun nonverbal.
2. efek pada toleransi pada keanekaragaman : pembelajaran kooperatif selain dapat mempengaruhi toleransi dan penerimaan yang lebih luas terhadap siswa-siswi dengan kebutuhan khusus, pembelajaran ini juga dapat mendukung terciptanya hubungan yang baik antar siswa-siswa dengan ras, suku dan etnik yang berbeda.
3. efek pada prestasi akademik salah satu aspek penting dalam pembelajaran kooperatif adalah bahwa selain pembelajaran ini dapat meningkatkan perilaku kooperatif siswa juga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Johnson & Johnson (dalam Hobri 2008:45) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik individu ataupun kelompok.

### 2.3.3 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif

Anita Lie (dalam Susanto,2014: 208-211) menyajikan lima unsur yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok biasa.

1. Saling ketergantungan yang positif

Setiap anggota harus menyadari bahwa keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan lain atau sebaliknya kegagalan seseorang adalah kegagalan kelompok.

2. Tanggung jawab perseorangan

Adanya ketergantungan yang positif dalam pembelajaran kooperatif akan memotivasi siswa untuk bertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada kelompoknya, sehingga dalam pembelajaran kooperatif para siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpartisipasi secara aktif. Hal ini karena tujuan utama pembelajaran kooperatif bukan hanya diselesaikan tugas yang di berikan pada kelompok, melainkan siswa diharapkan mampu membelajarkan diantara anggota kelompok.



### 3. Interaksi tatap muka

Perbedaan dalam setiap anggota kelompok menjadi modal utama dalam proses bertukar pikiran dalam memecahkan permasalahan. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain dengan kegiatan tatap muka dan interaksi pribadi sehingga terjalin hubungan yang akrab.

### 4. Komunikasi antar anggota

Pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berinteraksi dengan temannya, sehingga sebelum menugaskan siswa dengan kelompok, siswa perlu dibekali bagaimana cara berkomunikasi yang baik. Sikap interaksi sosial yang diharapkan bagaimana cara menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab yang baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai demokratis.

### 5. Evaluasi proses kelompok

Evaluasi bertujuan supaya siswa mengetahui apa yang harus diperbaiki, maka guru harus mengevaluasi dan memberikan arahan terhadap hasil pekerjaan siswa dan kegiatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

## **2.4 Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)***

*Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal pembelajaran kooperatif. Slavin (dalam Trianto, 2009:68) menyatakan bahwa pada *STAD* siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pembelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat test ini mereka tidak diperkenankan meminta bantuan.

Menurut Slavin (2009:143-146), pembelajaran kooperatif yang menggunakan tipe STAD harus memenuhi lima komponen.

#### 1. Presentasi kelas

Sebelum menyajikan materi guru menekankan arti penting tugas kelompok dan untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan dipelajari. Materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan yang akan dipelajari siswa dalam kelompok. Selama kegiatan ini, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan dan guru memberikan umpan balik terhadap jawaban-jawaban yang diberikan siswa. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa harus benar-benar memperhatikan materi yang diberikan oleh guru karena dapat membantu siswa dalam mengerjakan kuis, dan skor tim siswa menentukan skor tim siswa tersebut.

#### 2. Kelompok

Selama kegiatan kelompok guru bertindak sebagai fasilitator dan memonitor setiap kegiatan kelompok. Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan kepada setiap kelompok untuk dipelajari, bukan sekedar diisi dan diserahkan kembali. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan berpasangan kemudian saling mencocokkan jawaban dan saling memeriksa ketepatan jawaban dengan teman sekelompok. Jika ada anggota yang belum memahami maka teman sekelompok lainnya bertanggung jawab menjelaskan sebelum meminta bantuan kepada guru. Pembelajaran Tipe STAD siswa belajar secara kelompok untuk memahami konsep-konsep IPS. Pembelajaran tipe STAD ini juga berguna untuk menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berfikir kritis, dan dapat membantu teman yang kurang memahami materi.

#### 3. Kuis/ulangan

Setiap akhir pembelajaran suatu indikator, dilakukan kuis secara mandiri untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemajuan belajar individu. Setiap siswa tidak diijinkan untuk membantu siswa yang lainnya selama mengerjakan kuis. Setiap siswa bertanggung jawab secara individu dalam mengerjakan kuis.

#### 4. Perhitungan nilai perkembangan individu

Perhitungan nilai perkembangan individu bertujuan untuk memberikan kesempatan setiap kelompok meraih prestasi maksimal dan melakukan yang terbaik bagi dirinya.

#### 5. Penghargaan kelompok

Setelah melakukan penghitungan nilai perkembangan individu dilakukan penghitungan dengan cara menjumlahkan nilai individu setiap anggota kelompok dengan anggota kelompok.

Trianto (2009:69-70) pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

##### 1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran perlu disiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kerja Kelompok (LKS) beserta lembar jawabannya.

##### 2. Membentuk Kelompok Kooperatif

Kelompok yang dibentuk harus heterogen dan kemampuan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya relative homogen. Apabila dalam kelas terdiri dari ras dan latar belakang yang relative sama maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik.

- a. Siswa dalam kelas terlebih dahulu di-rangking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran yang akan di pelajari.
- b. Menentukan tiga kelompok dalam kelas yaitu kelompok atas, kelompok menengah, dan kelompok bawah. Kelompok atas sebanyak 25% dari seluruh siswa diambil dari rangking satu, kelompok tengah 50% dari seluruh siswa yang diambil dari urutan setelah diambil kelompok atas, dan kelompok bawah sebanyak 25% dari seluruh siswa yang terdiri atas siswa setelah diambil kelompok atas dan kelompok menengah.

### 3. Menentukan Skor Awal

Skor awal yang digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai kuis. Misalnya pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil test masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

### 4. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk bertujuan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada peraturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

### 5. Kerja Kelompok

Latihan kerjasama kelompok juga diperlukan untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

Tahapan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

#### Fase-fase Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

Fase	Kegiatan Guru
<b>Fase 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
<b>Fase 2</b> Menyajikan/menyampaikan informasi.	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
<b>Fase 3</b> Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
<b>Fase 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
<b>Fase 5</b> Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
<b>Fase 6</b> Memberi penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Menurut Ibrahim dkk (2000:51) Tahapan-Tahapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* :

<b>Fase</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
<b>Fase 1</b> <b>Persiapan</b>	1. Membentuk kelompok yang beranggotakan @4orang siswa pada setiap kelompok. 2. Menjalankan model pembelajaran yang akan dilakukan.	1. Siswa menepati tempat duduk yang telah disediakan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
<b>Fase 2</b> <b>Penyajian materi</b>	3. Guru menunjukkan media yang akan digunakan kepada siswa. 4. Guru melakukan persentasi, memberikan materi pada siswa.	3. Siswa mengamati media tersebut. 4. Siswa menyimak penjelasan guru.
<b>Fase 3</b> <b>kegiatan kelompok</b>	5. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok pada siswa. 6. Mengamati dan membimbing keaktifan siswa dalam dalam diskusi kelompok.	5. Siswa menerima lembar kerja kelompok. 6. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan menyelesaikan lembar kerja kelompok.
<b>Fase 4 Kuis Individu</b>	7. Guru memberikan kuis dalam bentuk test secara individu.	7. Siswa mengerjakan test yang diberikan oleh guru.
<b>Fase 5</b> <b>Penghitungan skor individu</b>	8. Melakukan penghitungan skor individu.	-
<b>Fase 6</b> <b>Penghargaan Kelompok</b>	9. Guru memberikan penghargaan dari hasil yang dicapai	9. Siswa Menerima penghargaan dari guru.

#### 2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

Shoimin (2013:189-190) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah :

Kelebihan :

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- e. Meningkatkan kecakapan individu.
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok.
- g. Tidak bersifat kompetitif.
- h. Tidak memiliki rasa dendam.

Kekurangan :

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama.
- b. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- c. Menuntut sifat tertentu siswa, misalnya sifat suka bekerjasama.

Hobri (2008:54) pembelajaran kooperatif memiliki kelemahan-kelemahan, namun masih dapat diatasi atau diminimalkan. Penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien. Kelompok juga dapat dibentuk sebelum pembelajaran berlangsung, dan penggunaan waktu juga di atur ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memerlukan keterampilan khusus guru, supaya semua guru dapat menerapkan maka guru dapat dilatih menerapkan pembelajaran kooperatif ini. Kelemahan belajar kooperatif yang terakhir dapat diatasi dengan pendekatan sosiologis bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, oleh sebab itu siswa perlu dilatih kerja sama.

## 2.5 Test Hasil Belajar

### 2.5.1 Pengertian Test Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1990: 35) Test sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, bentuk tulisan dan tindakan yang umumnya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Menurut Purwanto (1987:33) test hasil belajar atau *achievement test* adalah test yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswanya, dalam jangka waktu tertentu.

Pelaksanaan metode uji dikalangan sekolah formal disebut dengan test hasil belajar. Metode uji adalah cara evaluasi yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai yang menyatakan perilaku/ prestasi siswa. Nilai itu kemudian di bandingkan dengan suatu acuan untuk mengetahui makna hasil yang telah dicapai, Basir (1988:30).

Jadi dapat disimpulkan test hasil belajar adalah evaluasi yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswanya, dalam jangka waktu tertentu untuk menilai hasil-hasil pelajaran.

Menurut Sudjana (1990: 35) ada 2 jenis test yaitu test uraian atau esai dan test objektif. Menurut Purwanto (1987:35) ada beberapa bentuk test objektif yaitu:1) *Completion type test* terdiri atas : *completion test* (test melengkapi) dan *fill-in* (mengisi titik-titik pada kalimat yang dikosongkan). 2) *Selection type test* (test yang ada pilihannya) terdiri atas: *true-false*, *multiple choice*, dan *matching*.

Menurut Purwanto (1987:35) test objektif adalah test yang dibuat sedemikian rupa sehingga hasil test tersebut dapat dinilai secara objektif (dinilai oleh siapapun) akan menghasilkan nilai yang sama. Test ini disebut juga dengan *short-answer* karena jawaban pendek-pendek dan ringkas. Peneliti menggunakan soal objektif (pilihan ganda) karena memiliki representatif (validitas dan realibilitas) yang tinggi di banding dengan soal subjektif. Pemeriksaan dan penskoran juga bisa dilakukan oleh siapa saja dan unsur subjectivitas cenderung rendah karena jawaban sudah ada dalam pilihan sehingga bobot skor penilaian pada tiap soal objektif adalah sama selain itu juga jumlah item yang banyak dapat mencakup atau mewakili bahan pelajaran yang luas.

## **2.6 Hasil Belajar**

### **2.6.1 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Susanto (2012:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2011:21) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka/nilai. Menurut Bloom (dalam Nana Sudjana, 2011:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi: 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi: 3) ranah psikomotorik, enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik dapat diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Pada



penelitian ini yang akan diukur adalah ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Bloom (dalam Kosasih, 2014:21) ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

1. mengingat, ditandai oleh aktivitas siswa seperti pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, dan sejumlah fakta.
2. memahami, ditandai dengan aktivitas siswa untuk mengerti konsep, rumus, ataupun fakta untuk kemudian menafsirkan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri.
3. mengaplikasikan, yakni kemampuan melakukan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep-konsep tertentu.
4. menganalisis, adalah kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.
5. mengevaluasi, yakni kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan suatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu.
6. mencipta, yakni kemampuan ideal yang dimiliki oleh siswa setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Pendapat beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik perilaku atau pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Penelitian ini dalam menentukan hasil belajar menggunakan pre test dan post test. Nilai/skor dari pre test dan post test itu merupakan hasil belajar yang didapat oleh siswa karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pola pre test dan post test.

## 2.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman (dalam Susanto 2013:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi :  
1.faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Contoh faktor internal meliputi: kecerdasan,minat, motivasi belajar,ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik.

2. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Contoh faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada berbagai mata pelajaran diantaranya dilakukan oleh Mega (2008) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Silir Agung 01 Banyuwangi pokok bahasan membaca peta dan lingkungan setempat dengan menggunakan skala sederhana” Hasil penelitian menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 80,3%.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kusuma (2012) “ Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar kelas III SDN Jember Kidul 05 Jember pokok bahasan memahami jenis pekerjaan.” yang menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 50,48%.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh A’yuni (2012) “ Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Siliragung 01 pokok bahasan membaca peta lingkungan setempat dengan skala sederhana.” yang menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 87,34%.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kusumawati (2012) “ Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar kelas V SDN Kepatihan Jember pokok bahasan menceritakan sejarah tokoh Hindu budha.” yang menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 67,84%.

Penelitian yang sama tentang pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga dilakukan oleh Vivi (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Sumberejo 03 Ambulu Jember.” yang menunjukkan tingkat keefektifan (ER) dalam pencapaian hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* meningkat sebesar 76,47%.

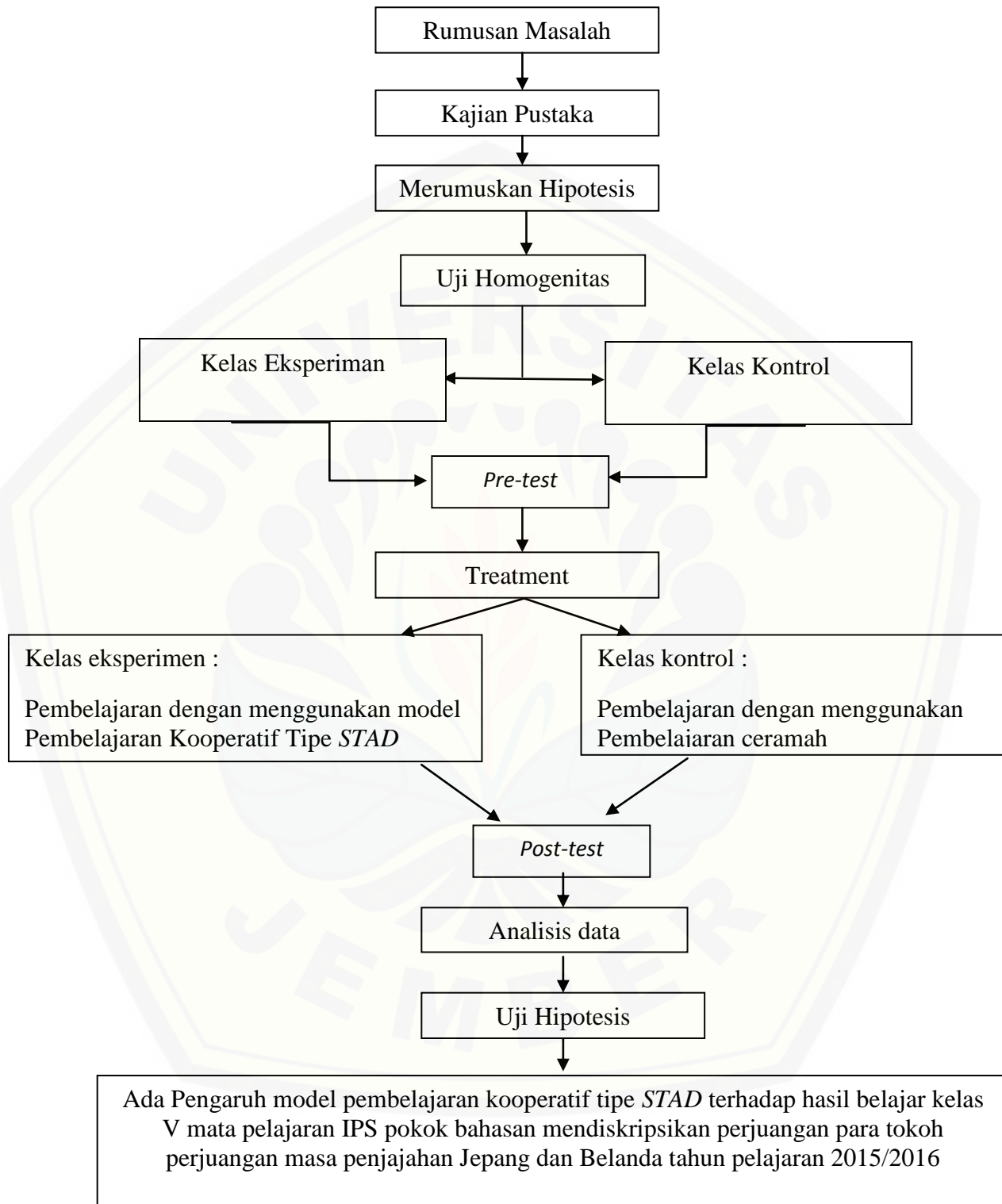
Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan materi atau pokok bahasan yang diajarkankan. Penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Hal ini ditandai dengan tingkat keefektifan (ER) yang tinggi. Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini dan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dijadikan sebagai alternatif pendukung dalam proses pembelajaran kelas V SDN Kertosari 01.

## **2.8 Kerangka Berfikir**

Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kertosari 01 Jember. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data nilai ulangan siswa kelas V SDN Kertosari 01 Jember untuk uji homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk

mengetahui kemampuan siswa yang mana antara kedua kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang sama atau tidak setelah itu menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui. Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberi perlakuan berupa test awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran non *STAD*. Masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Test ini disebut dengan *post-test*. Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dan menjadi acuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa.

Dari perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

## 2.9 Hipotesis

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.



## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian akan dipaparkan mengenai : tempat dan waktu penelitian, jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, penentuan responden penelitian, definisi operasional, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan kualitas instrumen test dan teknik analisis data.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Masyhud (34:2014) ragam penelitian dilihat dari tempat penelitian dibedakan menjadi 3 macam yaitu : (1) penelitian lapangan, (2) penelitian laboratorium, (3) penelitian perpustakaan. penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dimana tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Kertosari 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Kertosari 01 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya penelitian eksperimen karena terdapat dua kelas pada kelas lima yang akan digunakan sebagai penelitian. Satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen. Masyhud (138:2014) beberapa persyaratan penelitian eksperimen yaitu : (1) terdapat kelompok kontrol,(2) terdapat kelompok eksperimen.
- c. Adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

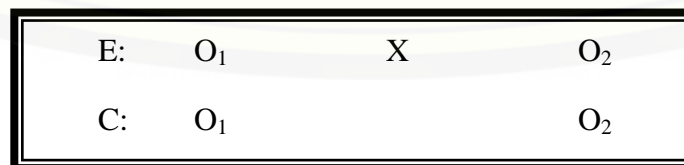
### **3.2 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (Masyhud, 2014:136) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian eksperimen dilakukan

dengan cara membandingkan satu variabel eksperimen yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang pembanding yang tidak menerima perlakuan. Menurut Masyhud (2014:136) penelitian dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperiment) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen.

Menurut Arikunto (2006:86) Desain penelitian eksperimen pada penelitian desain penelitian *true eksperiment design*, yaitu desain penelitian yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan, dengan adanya kelompok lain yang biasa disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol maka akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena pembanding dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pola penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Menurut Masyhud (2014:151) pola penelitian semacam ini biasanya digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara berimbang. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak atau random melalui uji homogenitas. Kedua kelompok sama-sama diberikan test awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Kemudian kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Akhir pembelajaran kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan test (*post-test*). Jika digambarkan dalam diagram Masyhud (2014: 153), pelaksanaan pola eksperimen tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *pre-test post-test control group design*



Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : observasi atau *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : observasi atau *post-test* yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Sukardi (2011; 53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Pendapat tersebut secara lebih sederhana disampaikan oleh Masyhud (2014; 90) populasi adalah himpunan lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Berdasarkan pada jumlah anggotanya, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: .

1. populasi yang terbatas/terhingga, manakala jumlah anggota populasi tersebut diketahui secara pasti.
2. populasi tak terbatas/tak terhingga, manakala jumlah anggota populasi tersebut tidak dapat diketahui secara pasti/jelas.

(Masyhud, 2014; 90)

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi yang terbatas atau terhingga yaitu jumlah siswa SDN Kertosari 01 Jember kelas VA sebanyak 40 orang dan kelas VB sebanyak 37 orang.

#### 3.3.2 Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat

diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyhud, 2014; 51).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
2. variable terikat : test hasil belajar
3. variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah waktu penelitian, kemampuan guru, kemampuan siswa dan alat evaluasi yang sama.

### 3.4 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subjek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN Kertosari 01. Jumlah siswa kelas VA sebanyak 23 siswa dan jumlah siswa VB sebanyak 25 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek Siswa kelas VA dan VB. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kontrol, terlebih dahulu diajukan uji homogenitas dengan analisis *t-test*. Menurut Arikunto (2006:325) uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

uji t Arikunto (2006:325)

Keterangan :

$t_0$  = t observasi

$M_1$  = rata-rata kelompok 1

$M_2$  = rata-rata kelompok 2

MKd = mean kuadrat dalam = JKd : dbd

JKk = jumlah kuadrat kelompok

JKd = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

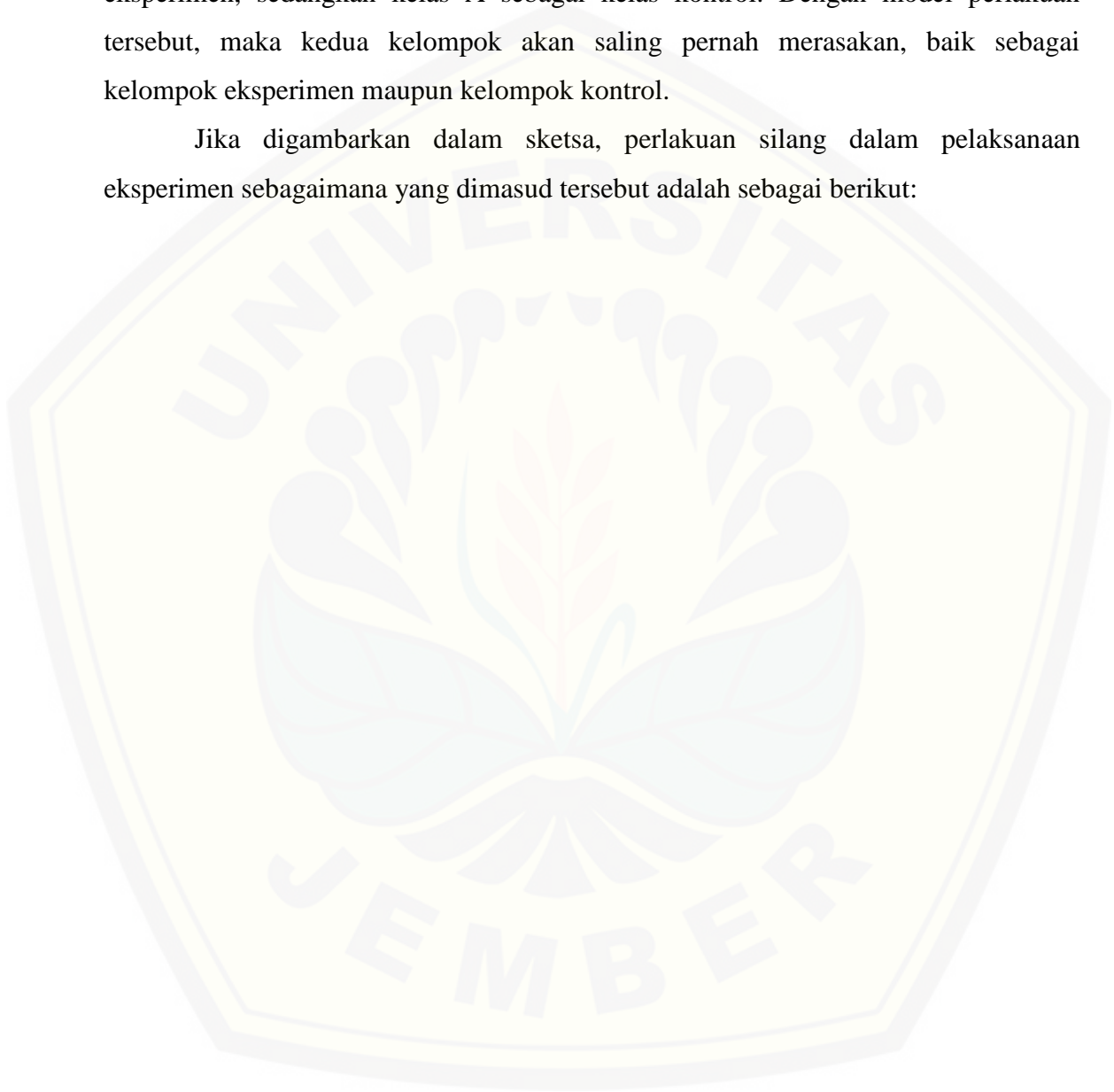
Adapun ketentuan analisis hasil  $t$  observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

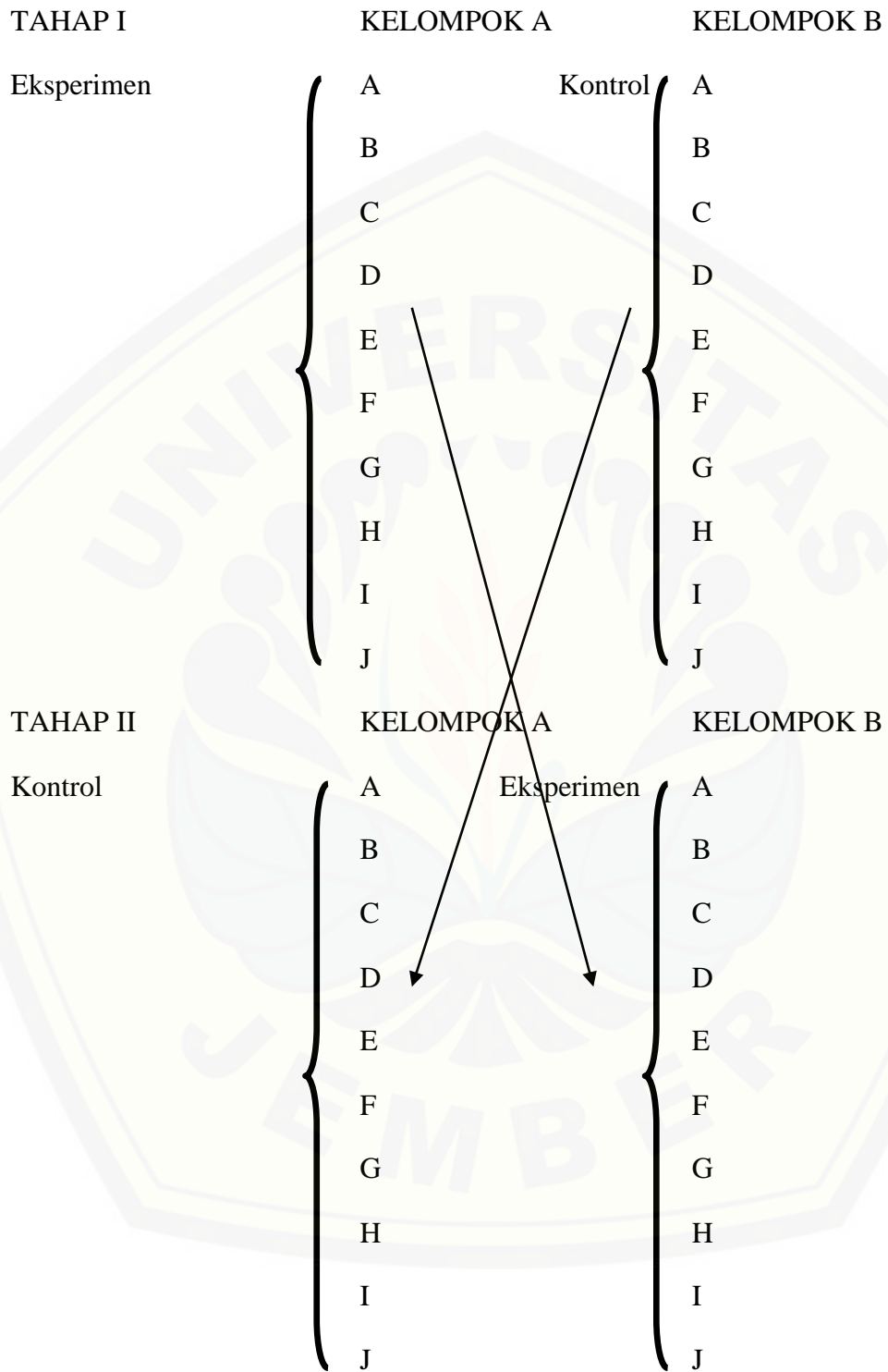
- 1) jika  $t_0 \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak sehingga menunjukkan perbedaan mean yang signifikan.
- 2) jika  $t_0 < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima sehingga menunjukkan perbedaan mean yang signifikan.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ( $t_0 < t_{tabel}$ ), setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen ataupun kelas kontrol dilakukan secara rodome atau acak. Menurut Masyhud (2014:165) jika hasil homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel artinya setiap kelas akan berperan sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setengah periode misalnya

kelas A dijadikan kelas eksperimen dan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode maka diganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana yang dimasud tersebut adalah sebagai berikut:





Gambar sketsa 3.2 perlakuan silang

Uji homogenitas yang akan dilakukan terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti adalah pada kelas VA dan kelas VB. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan harian. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian hanya terdapat dua kelompok.

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu:

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Accivement Devision (STAD)*

Pembelajaran Kooperatif adalah Model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari beberapa unsur siswa yang heterogen untuk bekerja sama secara terarah dalam sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, tugas atau mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Accivement Devision* adalah Pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pembelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat test ini mereka tidak diperkenankan meminta bantuan.

Pembelajaran kooperati tipe *STAD* harus memenuhi lima komponen yaitu:

1. presentasi kelas
2. kelompok
3. kuis/ulangan
4. perbaikan nilai individu
5. penghargaan kelompok

#### b. Hasil Belajar Siswa

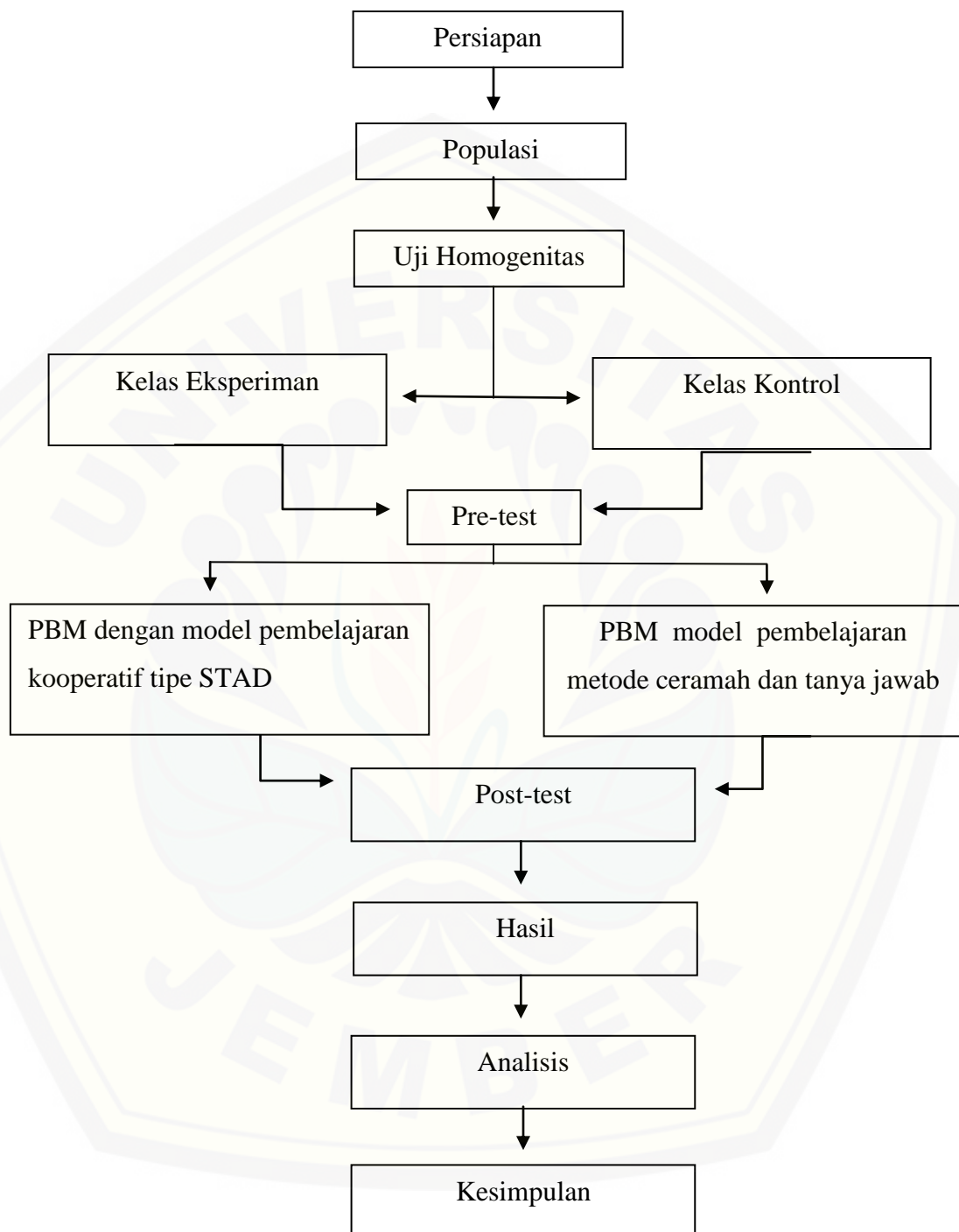
Hasil belajar siswa adalah nilai atau skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada pokok bahasan “Perjuangan Para Tokoh Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang”

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Masyhud (2014:154) langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian menggunakan uji homogenitas.
- c. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Memberi *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa.
- e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.
- f. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*).
- h. Mengkaji hasil.
- i. Membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian



### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, dokumentasi dan test.

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Metode observasi dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin artinya pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkannya saat wawancara berlangsung.

#### c. Dokumen

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang nilai-nilai ulangan harian IPS kelas V SDN KERTOSARI 01 JEMBER yang digunakan untuk uji homogenitas.

#### d. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan tau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.

1. *Pretest* adalah tes awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. *Posttest* adalah tes akhir yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### 3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur (Masyhud, 2014; 242). Soal dinyatakan valid jika perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen soal yang akan digunakan untuk pre-test dan post-test sebanyak 40 item soal.

Soal yang telah dibuat sebelum di uji validitaskan diajukan atau dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. validator dalam penelitian ini ada dua yaitu guru kelas V SDN Tegal Gede 02 yaitu ibu Dra. Ni Ketut Resmiati dan dosen pembimbing yaitu ibu Dra. Rahayu M.Pd. 40 soal yang divalidasi semua soal valid. Soal yang telah valid di uji validitas pada siswa kelas V SDN Tegal Gede 02. Jumlah soal yang valid sebanyak 30 soal.

Berdasarkan hasil uji validitas pada (lampiran N) dapat dilihat ada 10 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada 30 item soal.

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Uji reabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2014; 250). Dalam penelitian ini menggunakan metode uji “belah-dua” (*Split-half*), karena terdapat 30 soal yang dinyatakan valid. Metode belah-dua atau split-half (atas-bawah) dimana skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel

X) dan skor bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) yang dikorelasikan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus Korelasi Product Momen dengan Angka Kasar

(Masyhud, 2014; 255)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah  
 X = skor butir soal bagian atas  
 Y = skor butir soal bagian bawah  
 N = jumlah sampel

Korelasi tersebut juga dapat dihitung menggunakan SPSS versi 14.0, perhitungan tersebut diperoleh hasil *Pearson Correlation* dibawah ini.

Tabel 3.1 Korelasi Product Momen

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	,735(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	19	19
VAR00002	Pearson Correlation	,735(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	19	19

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Gambar 3.6 Rumus *Spearman-Brown*  
 (Hughes dalam Masyhud, 2014; 252)

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$rxysplit\ half$  = hasil korelasi belah dua

Berdasarkan penghitungan SPSS di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah sebesar 0,843. Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times rxysplit\ half}{1 + rxysplit\ half}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,735}{1 + 0,735}$$

$$R_{11} = \frac{1,47}{1,735}$$

$$R_{11} = 0,8472622$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,847, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,915 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Masyhud (2014:262) mengategorikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

### 3.8.3 Daya Pembeda

Persyaratan selanjutnya untuk pengembangan instrumen tes yaitu daya pembeda. Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2014; 259). Daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower group*). Peserta tes berjumlah 20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 siswa kelompok tinggi dan 10 siswa kelompok rendah. Pembagian kelompok dapat dilihat pada lampiran K.

Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya penghitungan daya pembeda butir soal tes menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{U - L}{\left(\frac{1}{2}T\right)}$$

Rumus Daya Pembeda Tes  
(Purwanto,1992; 120)

Keterangan :

DP = Indeks Daya Pembeda Tes

U = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

P = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

T = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran P. Menurut Masyhud (2014; 262) hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

Suatu soal dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20.

#### 3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan (Masyhud, 2014; 259). Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$TK = \frac{U + L}{T} \times 100\%$$

Rumus Kesulitan Tes  
(Purwanto, 1992; 119)

Keterangan :

TK = Indeks Kesukaran

U = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

L = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

T = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran P. Menurut Masyhud (2014; 264) hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%.

Berdasarkan rangkuman hasil analisis daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan pada lampiran P butir soal 1 sampai 30 memiliki indeks pembeda di atas kriteria persyaratan minimal 0,20 dan indeks tingkat kesulitan antara 10 % sampai 90%. Dapat dikatakan bahwa instrument butir soal 20 layak untuk digunakan dalam penelitian karena memenuhi syarat instrument yang baik dan 10 soal direvisi karena dinyatakan terlalu rendah daya pembedanya yang mana tidak menggambarkan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa sebenarnya.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu t test. Menurut Sudijono (2014; 278) Tes t atau t Test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Arikunto (2006; 311) mengemukakan bahwa pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Gambar 3.9 Rumus *t-test*  
(Arikunto, 2006; 311)

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil perkelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai kelas eksperimen

y = deviasi setiap nilai kelas kontrol

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPS di SDN Kertosari 01 Jember.

$H_0$  = Tidak Ada pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPS di SDN Kertosari 01 Jember.

b. Ketentuan uji hipotesis

Untuk menguji  $t_{test}$  dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga  $t_{test} \geq t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Harga  $t_{test} < t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.



2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%.



## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)*, terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kertosari 01. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-tes* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,720 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,720 > 2,013$  dari  $db = 39$  pada taraf signifikansi 5% sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain dilakukan penghitungan  $t_{hitung}$ , peneliti juga melakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* dengan pembelajaran yang ceramah dan tanya jawab. Hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 49,45%. Tingkat keefektifan yang hanya mencapai 49,45% ini menyisakan ketidak efektifan 50,55% hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa yang terbiasa belajar sendiri kurang bisa berbaur dengan teman/ rekan kelompoknya dan dari pihak penelitian juga memiliki metode yang kurang kreatif dalam penerapannya dimana saat penelitian pemberian test diberikan sama seperti test-test pada umumnya tidak diberikan dengancara yang lebih menarik misalkan dengan cara cerdas cermat melainkan dengan test selayaknya ulangan tulis kelas seperti biasanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* lebih baik 49,45% dibandingkan dengan kelas VB yang diajar metode ceramah dan tanya jawab konsep dengan kata lain  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan model pembelajaran kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, sekolah dan juga peneliti yang lain sebagai berikut : bagi guru dan bagi pihak sekolah, digunakan sebagai bahan pertimbangan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bagi peneliti, mengetahui ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar, bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dengan bahasan yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

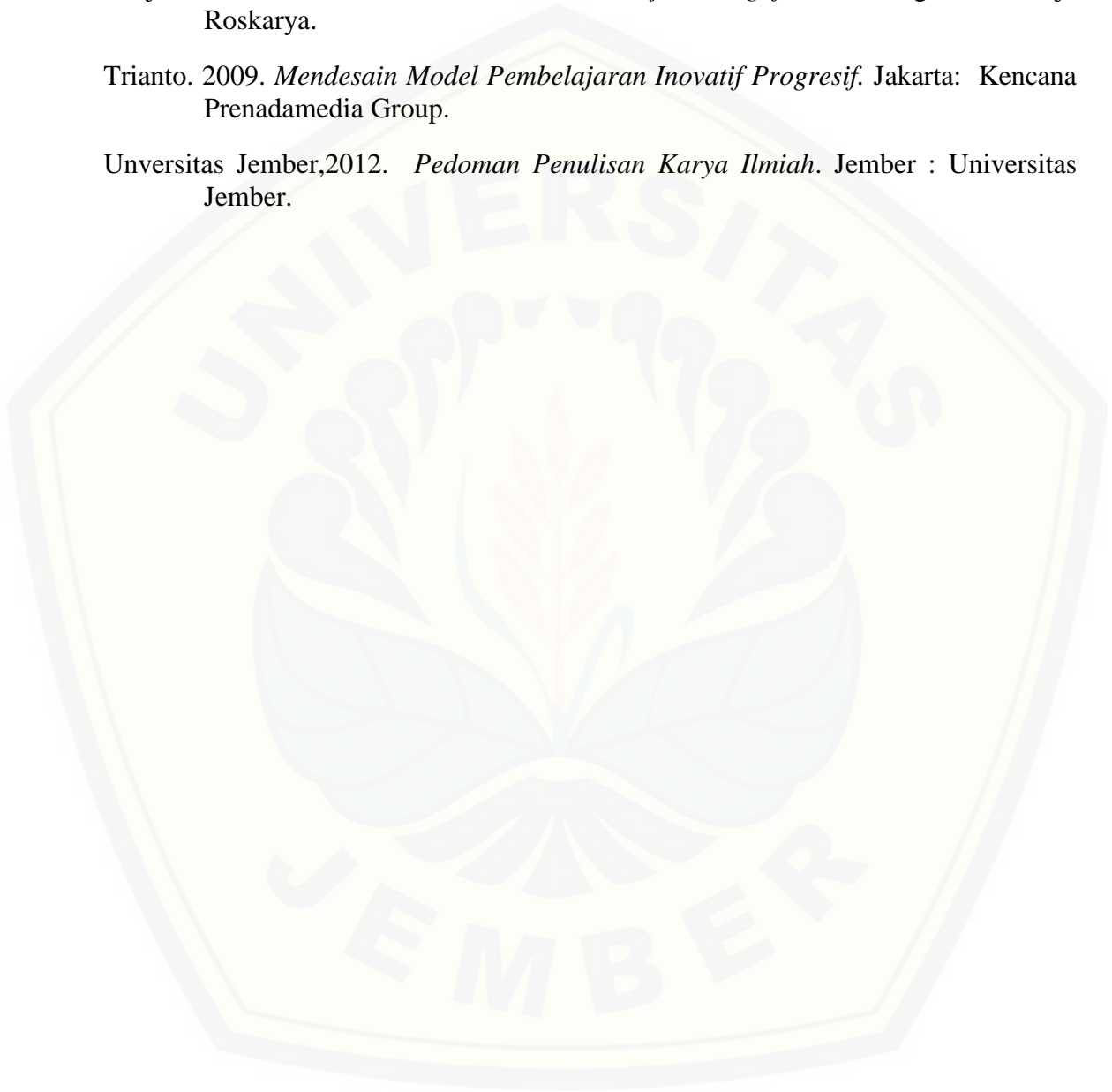
- Abimanyu.S,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basir, Abdul. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Hobri, H. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society Studies (CSS) Jember.
- Kosasih, E. 2013. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implemenasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Masyhud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Menejemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Menejemen dan Profesi Kependidikan.
- Purwanto, M. N. 1987. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Edisi kelima Jakarta: Gramedia.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Sistim Pendidikan Nasional.
- Slavin, Robert E, 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusamedia.
- Sukardi.H.M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. 2013. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sudjana, N.2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Roskarya.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Unversitas Jember,2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : Universitas Jember.



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis						
Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember	Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember?	1. Variable bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>  2. Variable terikat : hasil belajar	1. 5 komponen utama STAD : ✓ Presentasi kelas ✓ Kelompok ✓ Kuis/Ulangan ✓ Penghitungan nilai individu ✓ Penghargaan kelompok  2. Test hasil belajar : • pre-test dan post-test	1. Responden penelitian siswa kelas VA dan VB.	1. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimental dengan desain penelitian : penelitian eksperimental-pola <i>pretest-posttest control group design</i> . pola penelitian ini adalah :  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E : O<sub>1</sub></td> <td>X</td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> <tr> <td>C : O<sub>1</sub></td> <td></td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> </table> 2. Lokasi penelitian: SDN Kertosari 01 Jember	E : O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>	C : O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.
E : O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>										
C : O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>										

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		3. Variabel Kontrol : waktu, guru, alat evaluasi.			<p>3. Teknik pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumen</li> <li>Test Hasil Belajar (pre-test dan post-test)</li> </ol> <p>4. Analisis data : Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus:</p> $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ <p>Keterangan :</p> <p><math>t_0</math> = t observasi  <math>M_1</math> = rata-rata kelompok 1  <math>M_2</math> = rata-rata kelompok 2            MKd = mean kuadrat dalam            JKk = jumlah kuadrat kelompok            JKd = jumlah kuadrat dalam            dbk = derajat kebebasan kelompok            dbd = derajat kebebasan dalam  <math>n_1</math> = jumlah sampel kelompok 1  <math>n_2</math> = jumlah sampel kelompok 2</p> <p>Analisis data tentang Pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 5 mata</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>pelajaran IPS pokok bahasan mendiskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di SDN Kertosari 01 Jember, menggunakan uji <i>t-test</i> dengan rumus</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>Gambar 3.9 Rumus <i>t-test</i> (Arikunto, 2006; 311)</p> <p>Keterangan :</p> <p>M = nilai rata-rata hasil perkelompok  N = banyaknya subjek  x = deviasi setiap nilai kelas eksperimen  y = deviasi setiap nilai kelas kontrol</p>	



## LAMPIRAN B.

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN KERTOSARI 01 JEMBER

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi: 2. Menghargai Peranan Tokoh Pejuang Dan Masyarakat Dalam Mempersiapkan Dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	2.1.1 Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. 2.1.2 Menyebutkan jasa dan peranan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang. 2.1.3 Menyebutkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.	Kelas kontrol: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi</li> <li>Guru membagi LKS</li> <li>Siswa mengerjakan LKS</li> </ul> Kelas eksperimen: <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Tahap Presentasi Kelas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan.</li> </ul> </li> </ol>	- Tes tertulis	- Objektif	4 x 35 menit	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku BSE kelas 5 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penulis Reny Yulianti.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p><b>2. Tahap Tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (tiap kelompok belajar 4 orang) dengan pembagian yang heterogen (merata).</li><li>▪ Guru membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan menjelaskan cara penyelesaiannya.</li><li>▪ Guru memantau kegiatan/aktifitas belajar masing-masing kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</li><li>▪ Guru membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</li><li>▪ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li></ul>	<p>-test tulis</p> <p>- Presentasi</p>	<p>- Objektif dan subjektif</p> <p>- Unjuk kerja</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p><b>3. Tahap Kuis</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan kuis kepada siswa dan siswa mengerjakan kuis secara individu.</li></ul> <p><b>4. Tahap Skor Kemajuan Individual</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menghitung skor kemajuan individual.</li><li>Guru memberikan remedial pada siswa yang nilainya kurang dari KKM dan memberikn pengayaan pada siswa yang nilainya di atas KKM.</li></ul> <p><b>5. Penghargaan Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan penghargaan kepada Kelompok yang mendapat predikat tim bagus, hebat dan super.</li></ul>	<p>-test tulis</p> <p>-test tulis</p>	<p>-objektif</p> <p>-objektif</p>		

**LAMPIRAN C. RPP KELAS KONTROL****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Kertosari 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V / Dua
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2x Pertemuan)

---

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

**III. INDIKATOR**

- a. Kognitif Produk
  - Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
  - Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.
  - Menganalisis ciri, peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- b. Kognitif Proses
  - Mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru.
  - Mampu menjawab pertanyaan dari guru.
  - Mengerjakan soal evaluasi dari guru.

c. Afektif

- Mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan penjelasan dengan baik, bertanya dan mengemukakan pendapat.
- Mengembangkan sikap kritis dan tanggap terhadap materi yang diberikan oleh guru.
- Mengembangkan karakter siswa yang tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan aktif dalam mengerjakan sesuatu.

d. Psikomotor

Kerjasama dengan teman kelompoknya sesuai dengan kelompoknya.

#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

a. Kognitif Produk

- Melalui penjelasan guru siswa diharapkan mampu menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- Melalui penjelasan guru siswa diharapkan mampu menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- Melalui penjelasan guru siswa diharapkan mampu menganalisis ciri, peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.

b. Kognitif Proses

- Melalui penjelasan guru mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru.
- Melalui penjelasan guru mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- Melalui penjelasan guru mengerjakan soal evaluasi dari guru.

c. Afektif

- Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.
- Siswa dapat mengembangkan sikap kritis dan tanggap terhadap materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa dapat mengembangkan karakter siswa yang tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan aktif dalam mengerjakan sesuatu.

d. Psikomotor

- Siswa dapat mengembangkan kerjasama dengan teman kelompoknya sesuai dengan kelompoknya.

## V. MATERI PEMBELAJARAN

“Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang”

## VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam pembuka Kegiatan rutin guru : presensi.</li> <li>▪ Apresiasi : memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan untuk membangun pengetahuan belajar siswa terhadap materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan salam dan berdoa secara hikmat</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dengan antusias dan rasa ingin tau.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>yang akan diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada gambar /foto siapa saja di dalam kelas ini?</li> <li>2. Adakah gambar pahlawan di dalam kelas ini?</li> <li>3. Siapa saja pahlawan yang kalian ketahui?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>2. Peranan tokoh perjuangan masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>3. Peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.</li> </ol> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan dengan menggunakan media gambar.</li> <li>▪ Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa.</li> <li>▪ Guru bersama dengan siswa mengoreksi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan penuh konsentrasi.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa bersama dengan guru mengoreksi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikerjakan.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	dikerjakan oleh siswa.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan feedback pada siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seperti :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebutkan siapa saja ara tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>2. sebutkan jasa dan peranan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>3. sebutkan Menyebutkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan?</li> </ol> </li> <li>▪ Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan semangat.</li> <li>▪ Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>▪ Siswa menerima tugas dari guru dengan penuh semangat.</li> <li>▪ Siswa menjawab salam dengan hikmat.</li> </ul>	

### *Pertemuan 2*

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam pembuka Kegiatan rutin guru : presensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan salam dan berdoa secara hikmat</li> </ul>	



Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apresiasi memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan untuk mengingat materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya :</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemarin kita sudah belajar mengenai apa anak-anak?</li> <li>2. Pr yang diberikan oleh buguru sudah dikerjakan?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab pertanyaan dengan antusias dan rasa ingin tau.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran :</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenai tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>2. Peranan tokoh perjuangan masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>3. Peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menghitung skor kemajuan individu dengan mengoreksi hasil dari LKS secara bersama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memperhatikan guru dengan penuh harap.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>sekaligus membahas mana saja bagian yang masih belum dimengerti siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat predikat bagus,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menerima penghargaan dengan senang hati.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan feedback pada siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seperti :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebutkan siapa saja ara tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>2. sebutkan jasa dan peranan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>3. sebutkan Menyebutkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan?</li> </ol> </li> <li>▪ Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan semangat.</li> <li>▪ Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>▪ Siswa menerima tugas dari guru dengan penuh semangat.</li> <li>▪ Siswa menjawab</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	pembelajaran dengan salam.	salam hikmat.	dengan

### VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

➤ Media Pembelajaran :

1. Gambar pahlawan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda dan Jepang abad ke-17,18 dan 20.
2. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

➤ Sumber Pembelajaran.

1. Buku BSE kelas 5 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penulis Reny Yulianti.

### IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian dalam bentuk test (terlampir)

Jember ,.....

Peneliti,

**Iga Ayu Widariyati**

NIM 120210204088

**LAMPIRAN D. RPP KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Kertosari 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V / Dua
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2x Pertemuan)

---

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

**III. INDIKATOR**

- a. Kognitif Produk
  - Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
  - Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.
  - Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- b. Kognitif Proses
  - Mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru.
  - Mampu menjawab pertanyaan dari guru.
  - Mengerjakan soal evaluasi dari guru.
- c. Afektif

- Mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan penjelasan dengan baik, bertanya dan mengemukakan pendapat.
- Mengembangkan sikap kritis dan tanggap terhadap materi yang diberikan oleh guru.
- Mengembangkan karakter siswa yang tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan aktif dalam mengerjakan sesuatu.

d. Psikomotor

Kerjasama dengan teman kelompoknya sesuai dengan kelompoknya.

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kognitif Produk

- Melalui penjelasan guru siswa diharapkan mampu menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa diharapkan mampu menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa diharapkan mampu menganalisis ciri, peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.

b. Kognitif Proses

- Melalui pembelajaran STAD Mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru.
- Melalui pembelajaran STAD Mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- Melalui pembelajaran STAD Mengerjakan soal evaluasi dari guru.

c. Afektif

- Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

- Siswa dapat mengembangkan sikap kritis dan tanggap terhadap materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa dapat mengembangkan karakter siswa yang tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan aktif dalam mengerjakan sesuatu.

d. Psikomotor

- Siswa dapat mengembangkan kerjasama dengan teman kelompoknya sesuai dengan kelompoknya.

## V. MATERI PEMBELAJARAN

“Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang”

## VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Metode Pembelajaran : Cermah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam pembuka Kegiatan rutin guru : presensi.</li> <li>▪ Apresiasi : memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan untuk membangun pengetahuan belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan salam dan berdoa secara hikmat</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dengan antusias dan rasa ingin tau.</li> </ul>	
	1. Ada gambar /foto		

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>siapa saja di dalam kelas ini?</p> <p>2. Adakah gambar pahlawan di dalam kelas ini?</p> <p>3. Siapa saja pahlawan yang kalian ketahui?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>2. Peranan tokoh perjuangan masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>3. Peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>1. Tahap Presentasi Kelas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyajikan informasi/materi pokok bahasan.</li> </ul> <p><b>2. Tahap Tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok (tiap kelompok belajar 4 orang) dengan pembagian yang heterogen (merata).</li> </ul>	<p><b>1. Tahap Presentasi Kelas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan penuh konsentrasi.</li> </ul> <p><b>2. Tahap Tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa duduk dengan kelompoknya yang telah dibagisecara heterogen oleh guru.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengelompokkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan menjelaskan cara penyelesaiannya.</li> <li>▪ Guru memantau kegiatan/aktifitas belajar masing-masing kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</li> <li>▪ Guru membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</li> <li>▪ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menerima Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dengan teman sekelompoknya dengan kompak.</li> <li>▪ Siswa/kelompok bertanya dengan penuh rasa ingin tahu saat mengalami kesulitan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</li> <li>▪ Siswa mempresentasikan hasil Lembar Kerja Kelompok (LKK) dengan percaya diri dan kompak.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan feedback pada siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seperti :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebutkan siapa saja ara tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan semangat.</li> </ul>	



Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>2. sebutkan jasa dan peranan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</p> <p>3. sebutkan</p> <p>Menyebutkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>▪ Siswa menerima tugas dari guru dengan penuh semangat.</li> <li>▪ Siswa menjawab salam dengan hikmat.</li> </ul>	

### *Pertemuan 2*

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam pembuka Kegiatan rutin guru : presensi.</li> <li>▪ Apresiasi : memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan untuk mengingat materi yang diajarkan pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan salam dan berdoa secara hikmat</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dengan antusias dan rasa ingin tau.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>pertemuan sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kemarin kita sudah belajar mengenai apa anak-anak?</li> <li>Pr yang diberikan oleh buguru sudah dikerjakan?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenai tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>Peranan tokoh perjuangan masa penjajahan Belanda dan Jepang.</li> <li>Peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>3. Tahap Kuis</b> Guru memberikan kuis kepada siswa dan siswa mengerjakan kuis secara individu.</p> <p><b>4. Tahap Skor Kemajuan Individu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menghitung skor kemajuan individual.</li> </ul> <p><b>5. Penghargaan Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada Kelompok yang</li> </ul>	<p><b>3. Tahap Kuis</b> Siswa mengerjakan kuis secara individu</p> <p><b>4. Tahap Skor Kemajuan Individu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan guru dengan penuh harap.</li> </ul> <p><b>5. Penghargaan Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima penghargaan dengan senang hati.</li> </ul>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
	mendapat predikat tim bagus, hebat dan super.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan feedback pada siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seperti :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebutkan siapa saja para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>2. sebutkan jasa dan peranan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang?</li> <li>3. sebutkan Menyebutkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan?</li> </ol> </li> <li>▪ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan semangat.</li> <li>▪ Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>▪ Siswa menerima tugas dari guru dengan penuh semangat.</li> <li>▪ Siswa menjawab salam dengan hikmat.</li> </ul>	

## VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

➤ Media Pembelajaran :

1. Gambar pahlawan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda dan Jepang abad ke-17,18 dan 20.
2. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

➤ Sumber Pembelajaran.

1. Buku BSE kelas 5 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penulis Reny Yulianti.

**IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian dalam bentuk test (terlampir)

Jember ,.....

Peneliti,

**Iga Ayu Widariyati**

NIM 120210204088

**LAMPIRAN E. LEMBAR KUIS SISWA****LEMBAR KUIS SISWA**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : V/II**

**Alokasi Waktu : 30 Menit**

**I. PILIHLAH JAWABAN YANG TEPAT**

1. Bangsa yang terjajah adalah bangsa yang.....
  - a. Bangsa yang siap
  - b. Bangsa yang besar dan kaya
  - c. Bangsa yang tertindas
  - d. Bangsa yang bodoh dan miskin
  
2. Reaksi tidak sukanya bangsa indonesia terhadap VOC (Belanda) sejak diterapkannya.....
  - a. Tanam paksa
  - b. Rodi
  - c. Gotong royong
  - d. Monopoli
  
3. Taktik perang grilya adalah .....
  - a. Perang menggunakan bambu runcing
  - b. Perang menggunakan senapan
  - c. Perang secara sembunyi-sembunyi
  - d. Perang secara terang-terangan

4. Pangeran diponegoro putra dari .....

  - a. Sri Sultan Hameng Kubuono I
  - b. Sri Sultan Hameng Kubuono II
  - c. Sri Sultan Hameng Kubuono III
  - d. Sri Sultan Hameng Kubuono IV

5. Isi perjanjian padang adalah ....

  - a. *“Kedua belah pihak sepakat mengadakan gencatan senjata.”*
  - b. *“kedua belah pihak membagi rata hasil bumi.”*
  - c. *“Kedua belah pihak bertempur habis-habisan.”*
  - d. *“Kedua belah pihak berrdamai.”*

## **II. JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT**

1. Sebutkan 3 pahlawan dari aceh !
2. Siapa saja anggota 3 serangkai?
3. Mengapa kedatangan jepang awalnya disambut gembira oleh rakyat Indonesia?
4. Jelaskan perlawanan rakyat indonesia menjadi 3 golongan saat pendudukan jepang !
5. Apa semboyan Ki Hajar Dewantara?

## LAMPIRAN F. KUNCI JAWABAN TEST INDIVIDU

**I. PILIHLAH JAWABAN YANG TEPAT**

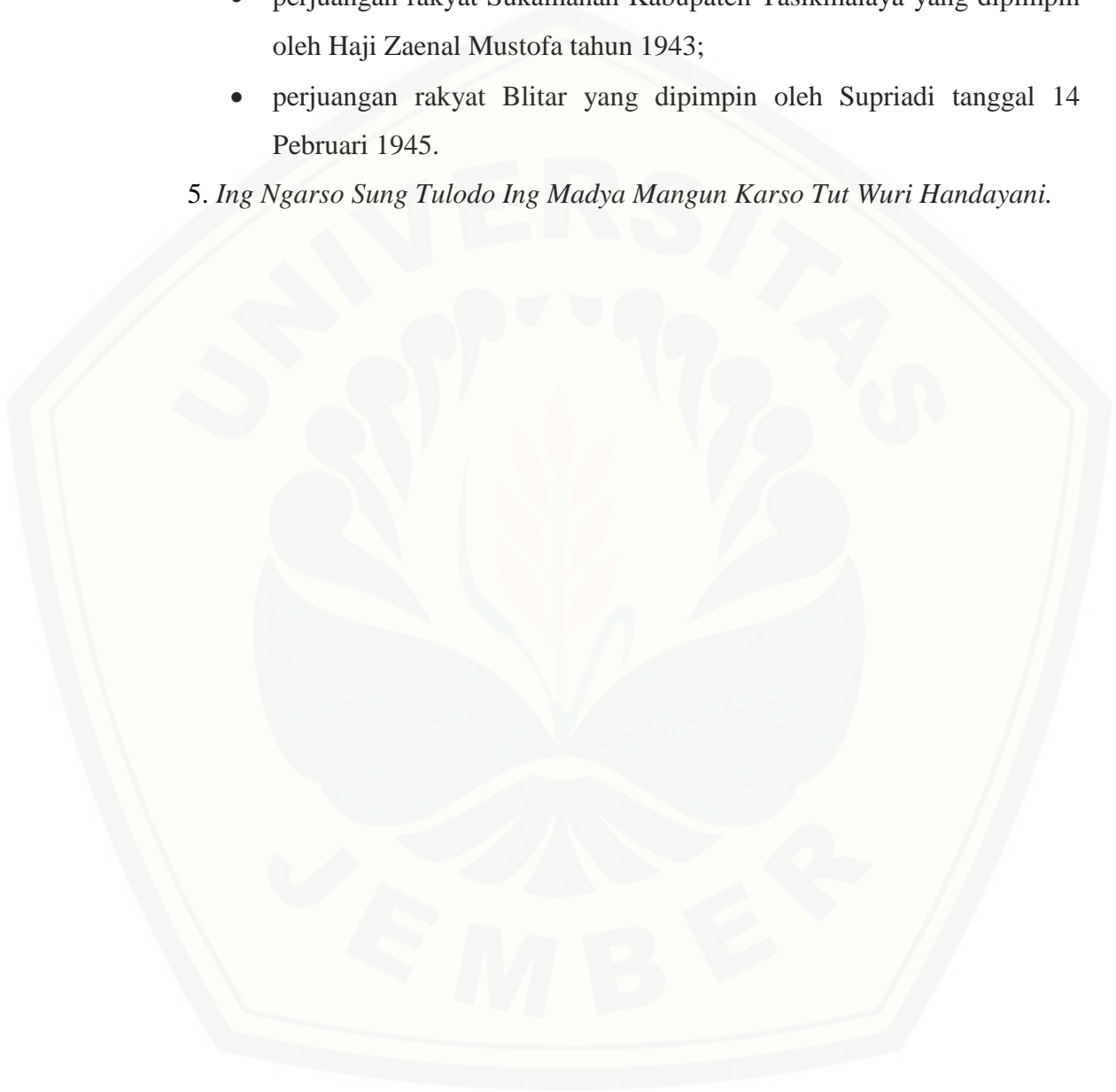
1. C
2. D
3. C
4. C
5. A

**II. JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT**

1. Cut Nyak Dien, Cut Mutia, dan Teuku Umar.
2. Doves Deker (Multatuli), Cipto Mangun Kusumo, dan Ki Hajar Dewantara.
3. Karena kedatangan Jepang membuat Indonesia terbebas dari Belanda.
4. a. Melalui perjuangan organisasi yang dibentuk oleh Jepang, antara lain;
  - perjuangan dari Gerakan 3A
  - Putera (Perjuangan Pusat Tenaga Rakyat)
  - perjuangan Peta (Pembela Tanah Air)
- b. Melalui gerakan bawah tanah, yaitu perjuangan yang bertentangan dengan kehendak pemerintah Jepang, antara lain:
  - perjuangan yang dipimpin oleh Amir Sjarifudin tahun 1943;
  - perjuangan yang dipimpin oleh Sutan Sahrir tahun 1943;
  - perjuangan yang dipimpin Sukarni;
  - perjuangan yang dipimpin Ahmad Subarjo, SH tahun 1943.
- c. Perjuangan yang dilakukan rakyat, yaitu:
  - perjuangan rakyat Aceh yang dipimpin oleh Teungku Abdul Jalil tahun 1942;

- perjuangan rakyat Karangampel Sindang Kabupaten Indramayu yang dipimpin oleh Haji Hadriyan tahun 1944;
- perjuangan rakyat Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya yang dipimpin oleh Haji Zaenal Mustofa tahun 1943;
- perjuangan rakyat Blitar yang dipimpin oleh Supriadi tanggal 14 Pebruari 1945.

5. *Ing Ngarso Sung Tulodo Ing Madya Mangun Karso Tut Wuri Handayani.*





LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA KELOMPOK

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

**NILAI :**

Kelas : V  
 Semester : II  
 Mata Pelajaran : IPS  
 KD : 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

Nama kelompok : .....

Anggota : 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....



**Petunjuk :**

1. Tuliskan nama pada kolom yang telah di sediakan
2. Bacalah dengan cermat dan kerjakan LKS sesuai dengan perintah.
3. Setelah mengerjakan, diskusikan dengan pasanganmu



Diskusikan dengan kelompokmu  
Soal- soal di bawah ini !!

1. *APAKAH ALASAN BELANDA DATANG KE INDONESIA?*

2. **DESKRIPSIKAN CERITA PAHLAWAN DI BAWAH INI !!!**

NO	NAMA PAHLAWAN	DESKRIPSI CERITA
1.	Pattimura	
2.	Teuku Imam Bonjol	
3.	Pangeran Diponegoro	
4.	Pangeran Antasari	
5.	Cut Nyak Din	
6.	Raden Ajeng Kartini	
7.	Dewi Sartika	
8.	Ki Hajar Dewantara	

NO	NAMA PAHLAWAN	DESKRIPSI CERITA
9.	Douwes Dekker	

3. *MENGAPA KEDATANGAN JEPANG DISAMBUT BAIK OLEH RAKYAT INDONESIA?*



4. *APA SAJA PERLAWANAN RAKYAT INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN JEPANG?*



**LAMPIRAN H. PEDOMAN PENSKORAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD****a) PENSKORAN KEMAJUAN INDIVIDU (Kuis)**

I. Pilihlah Jawaban Yang Tepat

skor benar = 8

skor salah = 0

$$N_1 = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 40$$

II. Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Tepat

skor benar = 10

skor salah = 0

$$N_2 = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 50$$

Nilai Akhir Penskoran Individu Adalah :

$$NA = N_1 + N_2$$

**b) PENSEKRORAN KELOMPOK**

Jumlah soal pada lembar kerja kelompok adalah 12 soal,

skor jawaban benar = 10

skor jawaban salah = 0

Nilai Akhir Penskoran Kelompok Adalah

$$NA = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

**c) PENSEKRORAN TIM UNTUK PENGHARGAAN KELOMPOK**

$$NA = \text{skor kemajuan individu} + \text{skor kelompok}$$

**LAMPIRAN I. KISI-KISI TEST HASIL BELAJAR *PRE-TEST POST-TEST***

NO	INDIKATOR	JENJANG MAMPUAN				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR	KET
		C1	C2	C3	C4				
1	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	1	3	
2		✓				Pilihan Ganda	2	3	
3		✓				Pilihan Ganda	3	3	
4	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan		✓			Pilihan Ganda	4	3	
5	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang	✓				Pilihan Ganda	5	3	
6	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan			✓		Pilihan Ganda	6	3	
7	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan		✓			Pilihan Ganda	7	3	
8	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	8	3	
9	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	9	3	
10	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.			✓		Pilihan Ganda	10	3	
11	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	11	3	
12	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	12	3	

NO	INDIKATOR	JENJANG MAMPUAN				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR	KET
		C1	C2	C3	C4				
13	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	13	3	
14	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	14	3	
15	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.			✓		Pilihan Ganda	15	3	
16	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.			✓		Pilihan Ganda	16	3	
17	Menerapkan peranan pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan.		✓			Pilihan Ganda	17	3	
18	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	18	3	
19	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	19	3	
20	Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.				✓	Pilihan Ganda	20	3	
21	Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.				✓	Pilihan Ganda	21	3	
22	Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.				✓	Pilihan Ganda	22	3	
23	Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.				✓	Pilihan Ganda	23	3	

NO	INDIKATOR	JENJANG MAMPUAN				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR	KET
		C1	C2	C3	C4				
24	Menganalisis ciri,peranan, dan jasa para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.				✓	Pilihan Ganda	24	3	
25	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	25	3	
26	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	26	3	
27	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	27	3	
28	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	28	3	
29	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.	✓				Pilihan Ganda	29	3	
30	Menyebutkan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda dan Jepang.		✓			Pilihan Ganda	30	3	

**LAMPIRAN J. SOAL PRE-TEST POST TEST**

Nama :

Kelas :

Nomer Absen :

1. Multatuli merupakan nama samaran untuk ... .
  - a. Douwes Dekker
  - b. Van den Bosch
  - c. Ki Hajar Dewantara
  - d. Dr. Sutomo
  
2. Cut Nyak Dien adalah pejuang wanita dari ... .
  - a. Minangkabau
  - b. Sulawesi Selatan
  - c. Sumatera Utara
  - d. Nangroe Aceh Darusalam
  
3. Tujuan pertama bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ... .
  - a. Menanamkan modal
  - b. Memajukan pertanian
  - c. Mendidik penduduk pribumi
  - d. Mencari rempah-rempah
  
4. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan ....
  - a. Ikut berperang
  - b. Menjadi TNI-Polri
  - c. Giat belajar
  - d. Bekerja di pemerintahan
  
5. Ibu karini lahir pada tanggal
  - a. 21 april
  - b. 5 januari
  - c. 23april
  - d. 21 februari



6. Seorang pelajar berjuang meniru sifat seorang pahlawan dengan cara ....
  - a. Membersihkan kelas
  - b. Belajar dengan giat
  - c. Memberantas kebodohan
  - d. Bekerja dengan malas
  
7. Musuh bangsa Indonesia pada saat ini adalah ....
  - a. Kebodohan dan kemiskinan
  - b. Para penjajah
  - c. Negara lain
  - d. Pemberontak
  
8. Pahlawan yang berasal dari aceh.....
  - a. Pangeran diponegoro
  - b. Pangeran antasari
  - c. Teuku imam bonjol
  - d. Jendral sudirman
  
9. Bapak pendidikan indonesia adalah .....
  - a. Ki hajar dewantara
  - b. Moh. Hatta
  - c. Ir soekarno
  - d. Budi utomo
  
10. Sikap positif tokoh-tokoh bangsa yang patut kita contoh kecuali:
  - a. Rela berjuang demi bangsa dan negara.
  - b. Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain.
  - c. Suka mencaci maki orang lain
  - d. Pantang menyerah

11. Pendiri Taman Siswa adalah .....
- Budi utomo
  - Ki Hajar Dewan tara
  - Cipto mangun kusumo
  - Ir soekarno
12. Jepang menjajah indonesia selama....
- 5 tahun
  - 3,5 tahun
  - 4 tahun
  - 7 tahun
13. Pangeran diponegoro putra dari .....
- Sri Sultan Hameng Kubeono I
  - Sri Sultan Hameng Kubeono II
  - Sri Sultan Hameng Kubeono III
  - Sri Sultan Hameng Kubeono IV
14. Isi perjanjian padang adalah ....
- “Kedua belah pihak sepakat mengadakan gencatan senjata.”*
  - “kedua belah pihak membagi rata hasil bumi.”*
  - “Kedua belah pihak bertempur habis-habisan.”*
  - “Kedua belah pihak berrdamai.”*

15. Dibawah ini adalah contoh tindakan mempertahankan kemerdekaan adalah....
- Upacara
  - Mencontek
  - Bermain saat guru menjelaskan
  - Tidur dalam kelas
16. Mengheningkan cipta saat upacara termasuk salah satu kegiatan yang dilakukan untuk....
- Bernyanyi
  - Menghargai jasa para Pahlawan
  - Mendisiplinkan diri
  - Belatih Kerjasama
17. Siapakah pahlawan tanpa tanda jasa disekelilingmu.....
- Adik
  - Guru
  - Artis
  - Penjaga Sekolah
18. Alasan bangsa eropa datang ke Indonesia adalah.....
- Rakyatnya yang ramah
  - Memiliki banyak laut
  - Memiliki banyak rempah-rempah
  - Belum Merdeka

19. Negara mana saja yang pernah menjajah Indonesia.....

- a. Jepang, Belanda dan Portugis
- b. Portugis, Inggris dan Rusia
- c. Belanda, Jepang dan Singapura
- d. Belanda, Korea dan India

20. i. Semangat persatuan dan kesatuan dalam membela tanah air  
ii. Pantang Menyerah dalam berjuang melawan penjajah  
iii. Mendahulukan kepentingan pribadi  
iv. Cinta tanah air  
v. Pamrih

Apa saja nilai yang patut kita contoh dalam kehidupan sehari-hari....

- a. i,iii dan iv
- b. i, ii dan iii
- c. i, ii dan iv
- d. ii, iii dan iv

21. – Bapak pendidikan nasional

- Pendiri Muhamadiyah
- Memiliki nama lain Suwardi Surya Diningrat
- Semboyannya : ing ngarso sun tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani

Beliau adalah.....

- a. Pangeran Diponegoro
- b. Pangeran Antasari
- c. Ki Hajar Dewantara
- d. Teuku Imam Bonjol

22. Di bawah ini tabel manakah yang sesuai.....

a.	Masa Penjajahan Jepang	Masa Penjajahan Belanda	b.	Masa Penjajahan Jepang	Masa Penjajahan Belanda
	Gerakan 3A	Adu domba		Kerja Rodi	Adu domba
	Romusha	Kerja Rodi		Romusha	Gerakan 3A
	Larangan penggunaan bahasa Belanda	VOC		Larangan penggunaan bahasa Belanda	VOC
	Menjajah selama 3,5 tahun	Menjajah selama 350tahun		Menjajah selama 3,5 tahun	Menjajah selama 350tahun

c.	Masa Penjajahan Jepang	Masa Penjajahan Belanda	d.	Masa Penjajahan Jepang	Masa Penjajahan Belanda
	Gerakan 3A	Adu domba		Gerakan 3A	Adu domba
	VOC	Romusha		Romusha	Kerja Rodi
	Larangan penggunaan bahasa Belanda	Kerja Rodi		Larangan penggunaan bahasa Belanda	VOC
	Menjajah selama 3,5 tahun	Menjajah selama 350tahun		Menjajah selama 350tahun	Menjajah selama 3,5 tahun

23. - Memiliki cita-cita mengangkat kaum derajat wanita  
 - Putri bupati jepara Raden Mas Ariyo Adipati  
 - Penulis Buku yang berjudul Habis Gelap Terbitlah Terang  
 - jasa-jasa beliau dikenang pada setiap tanggal 21 April

Beliau adalah.....

- Cut Nyak Dien
- R.A Kartini
- Dewi Sartika
- Cut Mutia

24. – Di akui negara lain
- Rakyatnya hidup sejahtera dan damai
  - Adanya persatuan dan kesatuan
  - pemerintahan rakyat berjalan dengan baik

Merupakan ciri-ciri bangsa yang.....

- a. Merdeka
  - b. Sejahtera
  - c. Bersatu
  - d. Berdamai
25. Siapa presiden dan wakil presiden Indonesia Sekarang...
- a. Jokowi dan Susilo Bambang Yudhoyono
  - b. Megawati dan Habibie
  - c. Susilo Bambang Yudhoyono - Jusuf Kalla
  - d. Jokowi dan Jusuf Kalla
26. Tanam Paksa sangat menyengsarakan bangsa Indonesia sebab...
- a. Hasil panen sepenuhnya milik petani
  - b. Diberi pupuk secara Cuma-Cuma
  - c. Petani dipaksa menanam semua kebutuhan Belanda
  - d. Petani bebas bercocok tanam.
27. Alasan para pemimpin Indonesia mau bekerja sama dengan Jepang pada masa pendudukan Jepang adalah ....
- a. agar memperoleh bantuan dari Jepang
  - b. rasa kebencian mereka terhadap Belanda
  - c. memanfaatkan kerja sama untuk mencapai kemerdekaan
  - d. agar mereka tetap diakui sebagai pemimpin bangsa Indonesia

28. Berikut ini yang *bukan* latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah ....
- rasa senasib dan sepenanggungan
  - adanya penderitaan rakyat
  - kemenangan Jepang atas Rusia
  - kekalahan Jepang
29. Tulisan R.A. Kartini yang dikumpulkan dan akhirnya diterbitkan menjadi buku berjudul . . . .
- Habis gelap terbitlah terang
  - Laskar pelangi
  - Kancil dan buaya
  - Meraih mimpi
30. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai ....
- keadilan
  - kedamaian
  - kemakmuran
  - kemerdekaan

**LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN**

**Lampiran Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. B |
| 2. D  | 17. B |
| 3. D  | 18. C |
| 4. C  | 19. A |
| 5. A  | 20. C |
| 6. B  | 21. C |
| 7. A  | 22. A |
| 8. C  | 23. B |
| 9. A  | 24. A |
| 10. C | 25. D |
| 11. B | 26. C |
| 12. B | 27. A |
| 13. C | 28. C |
| 14. A | 29. A |
| 15. A | 30. D |



**LAMPIRAN L. PEDOMAN PENILAIAN *POST TEST* DAN *PRE TEST***

Skor jawaban benar = 3

Skor jawaban salah = 0

$$NA = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

**Kriteria Rubrik Penilaian**

Interfal	Kriteria
80-100	A
70-79	B
60-69	C
50-59	D
0-50	E

LAMPIRAN M. TABEL UJI VALIDITAS DI SDN TEGALGEDE 02

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	faktor 1	
1	Devi Amelia Vega	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	
2	Elsa Julianti	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15
3	Hasan Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	15	
4	Juhairia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	
5	Muhamad Fais	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	
6	Moh. Rois	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
7	Moh. Sholeh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13	
8	Supriyadi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	
9	Mohammad Wasil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	
10	Moh Roni Saputra	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	
11	Rafian Maulana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6	
12	Siti Safira Elsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	
13	Siti Kholifah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
14	Rizal Adiyansah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
15	Moch Shofi Wahyudi	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	5	
16	Wildan Zakaria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	
17	Siti Herlina Dwi A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	
18	Isnaini	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11	
19	Sohir	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	
20	Alfian Abdi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
korelasi faktor		0,496	0,672	0,618	0,641	0,618	0,451	0,542	0,454	0,548	0,298	0,464	0,104	0,306	0,294	0,566	0,592	0,552	0,279	0,119	0,492		
korelasi jumlah		0,281	0,515	0,486	0,547	0,469	0,269	0,427	0,484	0,465	0,284	0,581	-0,009	0,457	0,387	0,700	0,679	0,311	0,509	-0,012	0,310		

No	Nama	Skor Butir-Butir Instrumen																				faktor 2	jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Devi Amelia Vega	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	28
2	Elsa Julianti	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	29
3	Hasan Basri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	28
4	Juhairia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	33
5	Muhamad Fais	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	25
6	Moh. Rois	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	13
7	Moh. Sholeh	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	26
8	Supriyadi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	18
9	Mohammad Wasil	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	6	22
10	Moh Roni Saputra	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	27
11	Raffian Maulana	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	16
12	Siti Safira Elsi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	33
13	Siti Kholifah	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	29
14	Rizal Adiyansah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	13
15	Moch Shofi Wahyudi	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	15
16	Wildan Zakaria	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	30
17	Siti Herlina Dwi A	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	26
18	Isnaini	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13	25
19	Sohir	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	12
20	Alfian Abdi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	12	27
korelasi faktor		0,055	0,190	0	0,456	0,588	0,600	0,513	0,572	0,545	0,456	0,481	0,593	0,214	0,277	0,101	0,527	0,570	0,598	0,548	0,593		
korelasi jumlah		0,209	0,479	0	0,578	0,264	0,594	0,566	0,626	0,191	0,410	0,532	0,685	0,034	0,511	0,057	0,440	0,481	0,453	0,388	0,637		

Lampiran N Tabel Uji Validitas Soal					
No	Nomer soal	K.faktor	K. Jumlah	r-tabel	Kesimpulan
1	1	<b>0,496</b>	0,281	0,456	Valid
2	2	<b>0,672</b>	0,515	0,456	Valid
3	3	<b>0,618</b>	0,486	0,456	Valid
4	4	<b>0,641</b>	0,547	0,456	Valid
5	5	<b>0,618</b>	0,469	0,456	Valid
6	6	0,451	0,269	0,456	Tidak Valid
7	7	<b>0,542</b>	0,427	0,456	Valid
8	8	0,454	<b>0,484</b>	0,456	Valid
9	9	<b>0,548</b>	0,465	0,456	Valid
10	10	0,298	0,284	0,456	Tidak Valid
11	11	0,464	<b>0,581</b>	0,456	Valid
12	12	0,104	-0,009	0,456	Tidak Valid
13	13	0,306	<b>0,457</b>	0,456	Valid
14	14	0,294	0,387	0,456	Tidak Valid
15	15	<b>0,566</b>	<b>0,700</b>	0,456	Valid
16	16	<b>0,592</b>	<b>0,679</b>	0,456	Valid
17	17	<b>0,552</b>	0,311	0,456	Valid
18	18	0,279	<b>0,509</b>	0,456	Valid
19	19	0,119	-0,012	0,456	Tidak Valid
20	20	<b>0,492</b>	0,310	0,456	Valid
21	21	-0,070	-0,209	0,456	Tidak Valid
22	22	-0,099	-0,479	0,456	Tidak Valid
23	23	-0,099	-0,193	0,456	Tidak Valid
24	24	0,449	<b>0,578</b>	0,456	Valid
25	25	<b>0,572</b>	0,264	0,456	Valid
26	26	<b>0,621</b>	<b>0,594</b>	0,456	Valid
27	27	<b>0,549</b>	<b>0,566</b>	0,456	Valid
28	28	<b>0,592</b>	<b>0,626</b>	0,456	Valid
29	29	<b>0,542</b>	0,191	0,456	Valid
30	30	<b>0,479</b>	0,410	0,456	Valid
31	31	<b>0,482</b>	<b>0,532</b>	0,456	Valid
32	32	<b>0,587</b>	<b>0,685</b>	0,456	Valid
33	33	0,185	0,034	0,456	Tidak Valid
34	34	0,314	<b>0,511</b>	0,456	Valid
35	35	0,074	0,057	0,456	Tidak Valid
36	36	<b>0,499</b>	0,440	0,456	Valid
37	37	<b>0,554</b>	<b>0,481</b>	0,456	Valid
38	38	<b>0,578</b>	0,453	0,456	Valid
39	39	<b>0,585</b>	0,388	0,456	Valid
40	40	<b>0,587</b>	<b>0,637</b>	0,456	Valid

Lampiran O Tabel Jawaban Siswa Upper Dan Lower Uji Tingkat Kesulitan dan Daya Beda

Tabel Jawaban Kelompok Upper

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2	Elsa Julianti	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Hasan Basri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	2	
4	Juhairia	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
10	Moh Roni Saputra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	
12	Siti Safira Elsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2
13	Siti Kholifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2
16	Wildan Zakaria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2
17	Siti Herlina Dwi A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
18	Isnaini	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2
20	Alvian Abdi	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	2	
		9	8	9	10	8	8	8	9	6	6	7	10	4	5	7	10	8	8	9	8	6	9	5	8	9	6	6	7	10	6		

Tabel Jawaban Kelompok Lower

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Devi Amelia Vega	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2
5	Muhamad Fais	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Moh. Rois	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
7	Moh. Sholeh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
8	Supriyadi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
9	Mohammad Wasil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
11	Rafian Maulana	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9
14	Rizal Adiyansah	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
15	Moch Shofi Wahyudi	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	9	
19	Sohir	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
		5	4	4	5	5	6	7	7	1	2	2	3	3	3	5	4	7	4	4	3	4	5	2	1	6	4	3	6	6	2		

**LAMPIRAN P. TABEL ANALISIS DAYA PEMBEDA DAN TARAF KESUKARAN**

NO SOAL	U	L	U+L	U-L	DP	TK	KETERANGAN
1	9	5	14	4	0,27	47%	Baik
2	8	4	12	4	0,27	40%	Baik
3	9	4	13	5	0,33	43%	Baik
4	10	5	15	5	0,33	50%	Baik
5	8	5	13	3	0,20	43%	Baik
6	8	6	14	2	<b>0,13</b>	47%	Revisi
7	8	7	15	1	<b>0,07</b>	50%	Revisi
8	9	7	16	2	<b>0,13</b>	53%	Revisi
9	6	1	7	5	0,33	23%	Baik
10	6	2	8	4	0,27	27%	Baik
11	7	2	9	5	0,33	30%	Baik
12	10	3	13	7	0,47	43%	Baik
13	4	3	7	1	<b>0,07</b>	23%	Revisi
14	5	3	8	2	<b>0,13</b>	27%	Revisi
15	7	5	12	2	<b>0,13</b>	40%	Revisi
16	10	4	14	6	0,40	47%	Baik
17	8	7	15	1	<b>0,07</b>	50%	Revisi
18	8	4	12	4	0,27	40%	Baik
19	9	4	13	5	0,33	43%	Baik
20	8	3	11	5	0,33	37%	Baik
21	6	4	10	2	<b>0,13</b>	33%	Revisi
22	9	5	14	4	0,27	47%	Baik
23	5	2	7	3	0,20	23%	Baik
24	8	1	9	7	0,47	30%	Baik
25	9	6	15	3	0,20	50%	Baik
26	6	4	10	2	<b>0,13</b>	33%	Revisi
27	6	3	9	3	0,20	30%	Baik
28	7	6	13	1	<b>0,07</b>	43%	Revisi
29	10	6	16	4	0,27	53%	Baik
30	6	2	8	4	0,27	27%	Baik

KETERANGAN:

U= Jawaban Benar Kelompok Tinggi      P= Jawaban Benar Kelompok Rendah  
 TK = Indeks Kesukaran      DP = Indeks Daya Pembeda Tes

## Lampiran Q. Nilai Ulangan Kelas V

## Lampiran Q.1 Nilai Ulangan Kelas VA

No	Nama	Nilai
1	Abdul Ghofur	90
2	Taufik Wahyu	60
3	Rudi Hariyono	100
4	Avira Diva	100
5	Bella Septiana	100
6	Cantika Wulandari	85
7	Faris Dwi K	70
8	Hamdan Ardhana	70
9	Malinda Qurrota	90
10	M. Hidayatullah	70
11	M. Kadafi	75
12	M. Farhan	60
13	M. Hasanudin	75
14	M.Irfan Efandi	70
15	M. Holili	75
16	Putri Salsa Billa	100
17	Najjhax Khoirin	100
18	Susilo Dwi	60
19	Septian Wira	75
20	Uut Susilo	65
21	Zerlinda	90
22	R. Juan	85
23	Nur Aisah	100

## Lampiran Q.2 Nilai Ulangan Kelas VB

No	Nama	Nilai
1	Duwik Sugiyanti	100
2	Melli Dea Andharesta	80
3	M. Agung Jalani	90
4	M. Holili	80
5	M. Arman Aditya	100
6	Aditama Serdiawan	70
7	Alvin Bagus Septian	80
8	Arini Azka Zahiroh	100
9	A. Renaldi Arrizqi	75
10	Bintang Surya Purnama	70
11	Destha Bunga Nanda	65
12	Mahfud Riski Karimi	70
13	Marsita Aurani Julaita	90
14	Mochamad Kuril Gunawan	80
15	M. Rivaldi Prasetio Purwanto	80
16	Moch. Galih Purwanto	70
17	M. Lucky Dwi Jaya Lutfan	70
18	M. Fikri Husain	90
19	Moch. Lutfi Mabrur R.	85
20	Mutmainahtul Jannah	90
21	Naufal In Aini	75
22	Noor Aupal Sdiddiqi	70
23	Noveri Andra Dwi Susanto	65
24	Olivia Rahmadani	75
25	Putri Nur Azzizah	60



## Lampiran R. Uji Homogenitas

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian tema sebelumnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel Q.1 Hasil nilai Ulangan Siswa Kelas VA dan VB.

Daftar Nilai Ulangan Kelas VA

No	Nama	Nilai
1	Abdul Ghofur	90
2	Taufik Wahyu	60
3	Rudi Hariyono	100
4	Avira Diva	100
5	Bella Septiana	100
6	Cantika Wulandari	85
7	Faris Dwi K	70
8	Hamdan Ardhana	70
9	Malinda Qurrota	90
10	M. Hidayatullah	70
11	M. Kadafi	75
12	M. Farhan	60
13	M. Hasanudin	75
14	M.Irfan Efandi	70
15	M. Holili	75
16	Putri Salsa Billa	100
17	Najjhax Khoirin	100
18	Susilo Dwi	60
19	Septian Wira	75
20	Uut Susilo	65
21	Zerlinda	90
22	R. Juan	85
23	Nur Aisah	100

Daftar Nilai Ulangan Kelas VB

No	Nama	Nilai
1	Duwik Sugiyanti	100
2	Melli Dea Andharesta	80
3	M. Agung Jalani	90
4	M. Holili	80
5	M. Arman Aditya	100
6	Aditama Serdiawan	70
7	Alvin Bagus Septian	80
8	Arini Azka Zahiroh	100
9	A. Renaldi Arrizqi	75
10	Bintang Surya Purnama	70
11	Destha Bunga Nanda	65
12	Mahfud Riski Karimi	70
13	Marsita Aurani Julaita	90
14	Mochamad Kuril Gunawan	80
15	M. Rivaldi Prasetio P.	80
16	Moch. Galih Purwanto	70
17	M. Lucky Dwi Jaya Lutfan	70
18	M. Fikri Husain	90
19	Moch. Lutfi Mabrur R.	85
20	Mutmainahtul Jannah	90
21	Naufal In Aini	75
22	Noor Aufal Sdiddiqi	70
23	Noveri Andra Dwi Susanto	65
24	Olivia Rahmadani	75
25	Putri Nur Azzizah	60

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	3,972	,052	,502	46	,618	1,88696	3,75793	-5,67736	9,45127
	Equal variances not assumed			,497	41,757	,622	1,88696	3,79589	-5,77477	9,54869

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,502. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,013$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,502 < 2,013$ ) sehingga keadaan populasi sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**LAMPIRAN S. PERHITUNGAN UJI-T****PERHITUNGAN UJI-t**Tabel S.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas VA		Beda	Kelas VB		Beda
	Kelas eksperiman			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test		Pre-test	Post-test	
1	43	73	30	73	80	7
2	60	80	20	60	70	10
3	97	100	3	60	63	3
4	83	90	7	63	73	10
5	93	100	7	43	60	17
6	60	76	16	66	76	10
7	50	73	23	63	80	17
8	70	86	16	70	76	6
9	86	93	7	66	70	4
10	76	86	10	80	80	0
11	80	93	13	76	80	4
12	63	76	13	73	86	13
13	80	93	13	73	83	10
14	80	93	13	80	86	6
15	83	96	13	83	90	7
16	86	93	7	80	83	3
17	90	100	10	76	86	10
18	90	96	6	46	66	20
19	33	76	43	63	73	10
20	56	76	20	83	90	7
21	50	83	33	83	90	7
22	83	93	10	76	83	7
23	80	90	10	66	76	10
24				83	96	13
25				86	100	14

## Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	23	14,9130	9,65266	2,01272
	2,00	25	9,0000	4,80451	,96090

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	5,655	,022	2,720	46	,009	5,91304	2,17377	1,53747	10,28862
	Equal variances not assumed			2,651	31,664	,012	5,91304	2,23033	1,36812	10,45797

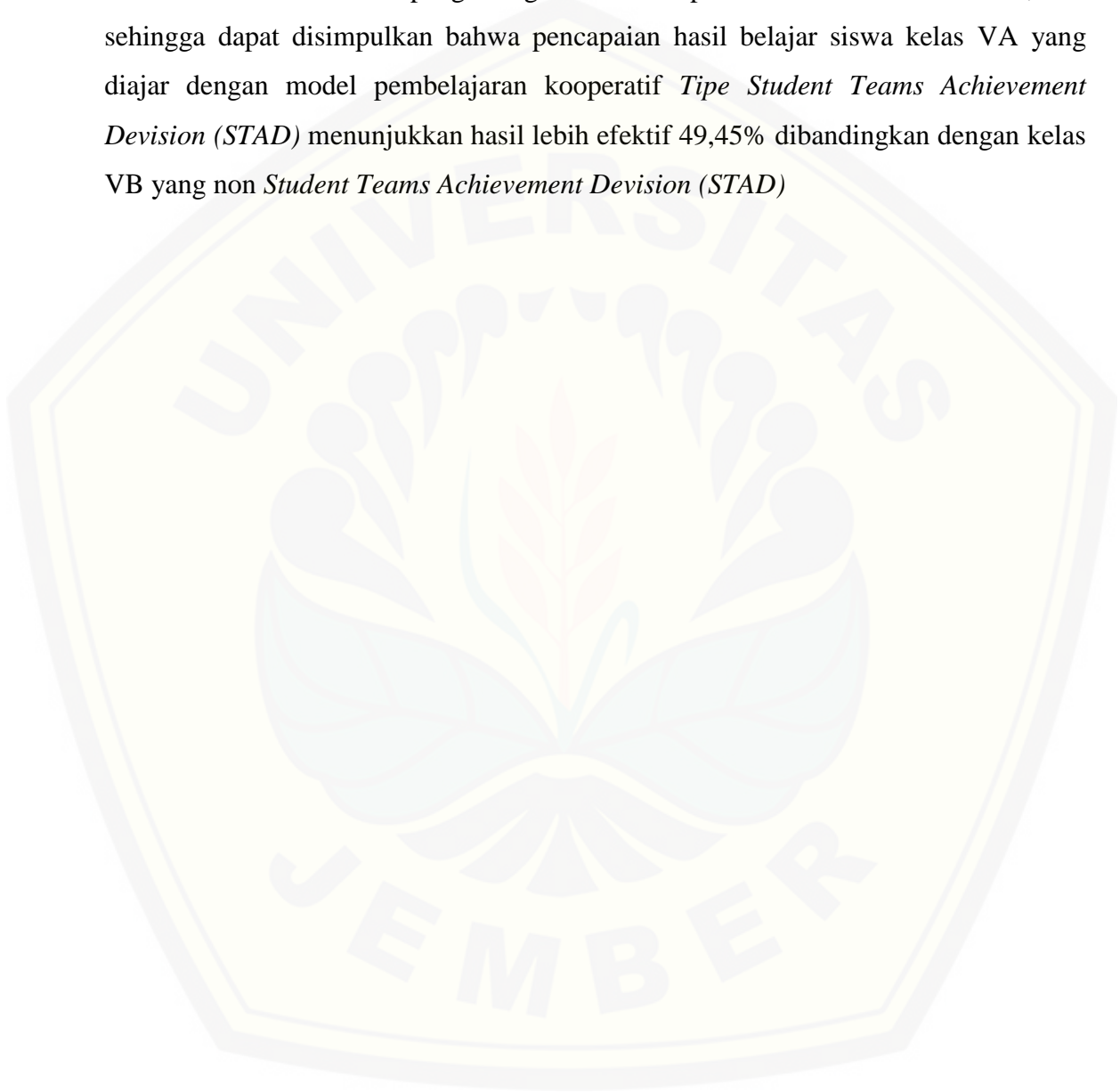
Hasil perhitungan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 2,720$  harga  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $db = N_x + N_y - 2 = 23 + 25 - 2 = 46$  pada taraf signifikansi 5%, nilai  $db = 36$  mempunyai  $t_{tabel} = 2,013$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,720 > 2,013$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{14,9130 - 9}{\frac{14,9130 + 9}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,913}{11,9565} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 49,454272\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 49,45% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VA yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD)* menunjukkan hasil lebih efektif 49,45% dibandingkan dengan kelas VB yang non *Student Teams Achievement Devision (STAD)*



**Lampiran T. Foto Pelaksanaan Kegiatan**

**Lampiran T.1 Foto Pelaksanaan Kegiatan Kelas Eksperimen**

**PRESENTASI KELAS**



KELOMPOK



KUIS





PENGHITUNGAN SKOR INDIVIDU



PENGHARGAAN KELOMPOK



*Pre-test dan Post-test* Kelas Eksperimen



**Lampiran T.2 Foto Pelaksanaan Kegiatan Kelas Kontrol**

**Pembelajaran**



*Pre-test dan Post-test* Kelas kontrol



## LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI  
**SD NEGERI TEGALGEDE 02**  
Jl. Tawang Mangu No.4 Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari

Nomor : 01/088-Unej/XII/2015  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Telah Melakukan Observasi

Yth. Kepala SDN Tegalgede 02  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Iga Ayu Widariyati  
NIM : 120210204088  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah mengadakan Uji Validitas Soal untuk tugas skripsi pada kelas V di SDN Tegalgede 02.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Mahasiswa

Iga Ayu Widariyati  
NIM 120210204088

Mengetahui

Guru Kelas V

Dra. Ni Ketut Resmiati  
NIP. 195905 19197907 2003



## LAMPIRAN V. SURAT IZIN PENELITIAN

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id</small>
---	---

---

Nomor : 7381 UN25.1.5/LT/2015 26 Feb 2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Kertosari 01  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Iga Ayu Widariyati  
NIM : 120210204088  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas V di sekolah yang saudara pimpin. Dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mendiskripsikan Perjuangan Para Tokoh Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Dekan  
Pembantu Dekan I,  
Dr. Sukhman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN W. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KERTOSARI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KERTOSARI 01**  
Jl. A. Yani 110 Kertosari kecamatan Pakusari

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 900/KB/41340.20523598/3/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyo Laksono, S.Pd.  
NIP : 19610826 198201 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Kertosari 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Iga Ayu Widariyati  
Nim : 120210204088  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Kertosari 01 mulai tanggal 29 Februari 2016 s/d 12 Maret 2016 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mendiskripsikan Perjuangan Para Tokoh Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang Di SDN Kertosari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Maret 2016  
Kepala SDN Kertosari 01

  
Cahyo Laksono, S.Pd.  
NIP. 196108261982011003

**LAMPIRAN X.****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Iga Ayu Widariyati  
NIM : 120210204088  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Juli 1994  
Alamat Asal : Desa Karangharjo–Sempu- Banyuwangi  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No 1A  
Telepon : 087857328119  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan